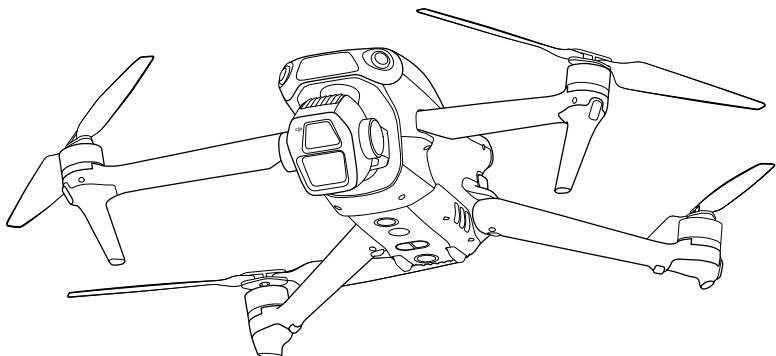


dji AIR 3S

Panduan Pengguna

v1.0 2024.10





Dokumen ini merupakan hak cipta dari DJI dengan semua hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Kecuali jika diizinkan oleh DJI, Anda tidak memenuhi syarat untuk menggunakan atau mengizinkan orang lain menggunakan dokumen atau bagian mana pun dari dokumen dengan memperbanyak, memindahkan, atau menjual dokumen. Hanya boleh merujuk pada dokumen ini dan isinya sebagai instruksi untuk mengoperasikan produk DJI. Dokumen ini tidak boleh digunakan untuk tujuan lain.

Apabila terdapat perbedaan antara berbagai versi, versi bahasa Inggris akan berlaku.

Mencari Kata Kunci

Untuk mencari topik, gunakan kata kunci seperti “baterai” dan “instal”. Anda dapat menekan Ctrl+F di Windows atau Command+F di Mac untuk memulai pencarian, jika dokumen ini dibaca menggunakan Adobe Acrobat Reader.

Membuka Topik

Lihat daftar lengkap topik dalam daftar isi. Klik topik untuk membuka bagian tersebut.

Mencetak Dokumen Ini

Dokumen ini mendukung pencetakan beresolusi tinggi.

Menggunakan Panduan ini

Legenda

⚠️ Penting

💡 Petunjuk dan Kiat

📖 Referensi

Baca Sebelum Melakukan Penerbangan Pertama

DJI™ menyediakan video tutorial dan dokumen berikut untuk Anda:

1. "Panduan Keselamatan"
2. "Panduan Mulai Cepat"
3. "Panduan Pengguna"

Disarankan untuk menonton semua video tutorial serta membaca "Panduan Keselamatan" sebelum menggunakan untuk pertama kalinya. Persiapkan penerbangan pertama Anda dengan meninjau "Panduan Mulai Cepat" dan merujuk ke "Panduan Pengguna" ini untuk informasi selengkapnya.

Tutorial Video

Buka alamat di bawah atau pindai kode QR untuk menonton video tutorial yang menunjukkan cara menggunakan produk dengan aman:



<https://www.dji.com/air-3s/video>

Mengunduh Aplikasi DJI Fly

Pastikan untuk menggunakan DJI Fly selama penerbangan. Pindai kode QR untuk mengunduh versi terbaru.



-  • Pengendali jarak jauh dengan layar sudah memiliki aplikasi DJI Fly. Anda wajib mengunduh DJI Fly ke perangkat seluler Anda ketika menggunakan pengendali jarak jauh tanpa layar.
 - Untuk memeriksa versi sistem operasi Android dan iOS yang didukung oleh DJI Fly, kunjungi <https://www.dji.com/downloads/djiapp/dji-fly>.
 - Antarmuka dan fungsi DJI Fly mungkin berbeda karena versi perangkat lunak telah diperbarui. Pengalaman pengguna aktual didasarkan pada versi perangkat lunak yang digunakan.
-
- * Untuk meningkatkan keselamatan, penerbangan dibatasi hingga ketinggian 98,4 kaki (30 m) dan kisaran 164 kaki (50 m) saat tidak terhubung atau masuk ke dalam aplikasi selama penerbangan. Ini berlaku untuk DJI Fly dan semua aplikasi yang kompatibel dengan pesawat DJI.

Unduh DJI Assistant 2

Unduh DJI ASSISTANT™ 2 (Seri Drone Konsumen) di:

<https://www.dji.com/downloads/softwares/dji-assistant-2-consumer-drones-series>

-  • Suhu operasional untuk produk ini adalah antara -10 hingga 40 °C. Suhu ini tidak memenuhi suhu operasional standar untuk penggunaan kelas militer (-55 hingga 125 °C) yang diperlukan untuk menghadapi perubahan lingkungan yang lebih besar. Operasikan produk dengan tepat dan hanya untuk penggunaan yang memenuhi persyaratan kisaran suhu operasional yang sesuai.

Isi

Menggunakan Panduan ini	3
Legenda	3
Baca Sebelum Melakukan Penerbangan Pertama	3
Tutorial Video	3
Mengunduh Aplikasi DJI Fly	3
Unduh DJI Assistant 2	4
1 Profil Produk	10
1.1 Menggunakan untuk Pertama Kali	10
Mempersiapkan Pesawat	10
Mempersiapkan Pengendali Jarak Jauh	11
DJI RC 2	11
DJI RC-N3	12
Aktivasi	13
Menautkan Pesawat dan Pengendali Jarak Jauh	13
Pembaruan Firmware	13
1.2 Gambaran Umum	14
Pesawat	14
DJI RC 2 Pengendali Jarak Jauh	14
DJI RC-N3 Pengendali Jarak Jauh	15
2 Keselamatan Penerbangan	17
2.1 Pembatasan Penerbangan	17
Sistem GEO (Geospatial Environment Online)	17
Batas Penerbangan	17
Batas Ketinggian dan Jarak Penerbangan	17
Zona GEO	19
Membuka Zona GEO	19
2.2 Persyaratan Lingkungan Penerbangan	20
2.3 Mengoperasikan Pesawat secara Bertanggung Jawab	21
2.4 Daftar Periksa Pra-penerbangan	22
3 Penerbangan Dasar	24
3.1 Lepas Landas/Pendaratan Otomatis	24
Lepas Landas Otomatis	24
Pendaratan Otomatis	24
3.2 Menghidupkan/Menghentikan Motor	24
Menghidupkan Motor	24
Menghentikan Motor	25
Menghentikan Motor di Tengah Penerbangan	25

3.3	Mengendalikan Pesawat	25
3.4	Prosedur Lepas Landas/Pendaratan	26
3.5	Saran dan Kiat Video	27
4	Mode Penerbangan Cerdas	29
4.1	FocusTrack	29
	Pemberitahuan	30
	Menggunakan FocusTrack	32
4.2	MasterShots	32
	Pemberitahuan	32
	Menggunakan MasterShots	33
	Menggunakan Editor	33
4.3	QuickShots	33
	Pemberitahuan	34
	Menggunakan QuickShots	35
4.4	Hyperlapse	35
	Menggunakan Hyperlapse	36
4.5	Penerbangan Waypoint	37
	Menggunakan Penerbangan Waypoint	38
4.6	Cruise Control	38
	Menggunakan Cruise Control	39
5	Pesawat	41
5.1	Mode Penerbangan	41
5.2	Indikator Status Pesawat	42
5.3	Kembali ke Asal	43
	Pemberitahuan	44
	RTH Lanjutan	46
	Metode Pemicu	46
	Prosedur RTH	47
	Pengaturan RTH	48
	Perlindungan Pendaratan	51
5.4	Sistem Pengindraan	52
	Pemberitahuan	53
5.5	Advanced Pilot Assistance Systems	54
	Pemberitahuan	55
	Perlindungan Pendaratan	56
5.6	Bantuan Penglihatan	56
5.7	Pemberitahuan Baling-Baling	57
5.8	Baterai Penerbangan Cerdas	58
	Pemberitahuan	58
	Memasukkan/Melepas Baterai	59

Menggunakan Baterai	60
Mengisi Daya Baterai	61
Menggunakan Pengisi Daya	61
Menggunakan Hub Pengisian Daya	62
Mekanisme Perlindungan Baterai	65
5.9 Gimbal dan Kamera	65
Pemberitahuan Gimbal	65
Sudut Gimbal	67
Mode Operasi Gimbal	67
Pemberitahuan Kamera	67
5.10 Menyimpan serta Mengekspor Foto dan Video	68
Penyimpanan	68
Mengekspor	68
5.11 QuickTransfer	69
6 Pengendali Jarak Jauh	72
6.1 DJI RC 2	72
Operasi	72
Menyalakan/Mematiakan	72
Mengisi Daya Baterai	72
Mengendalikan Gimbal dan Kamera	73
Sakelar Mode Penerbangan	73
Tombol Jeda Penerbangan/RTH	73
Tombol yang Dapat Disesuaikan	74
LED Pengendali Jarak Jauh	74
LED Status	74
LED Tingkat Daya Baterai	75
Peringatan Pengendali Jarak Jauh	75
Zona Transmisi Optimal	75
Menautkan Pengendali Jarak Jauh	76
Mengoperasikan Layar Sentuh	77
6.2 DJI RC-N3	78
Operasi	78
Menyalakan/Mematiakan	78
Mengisi Daya Baterai	78
Mengendalikan Gimbal dan Kamera	78
Sakelar Mode Penerbangan	79
Tombol Jeda Penerbangan/RTH	79
Tombol yang Dapat Disesuaikan	79
LED Tingkat Daya Baterai	80
Peringatan Pengendali Jarak Jauh	80
Zona Transmisi Optimal	80

Menautkan Pengendali Jarak Jauh	81
7 Lampiran	83
7.1 Spesifikasi	83
7.2 Kompatibilitas	83
7.3 Pembaruan Firmware	83
7.4 Perekam Penerbangan	84
7.5 Enhanced Transmission	84
Memasang Kartu SIM nano	85
Memasang DJI Cellular Dongle 2 ke Pesawat	86
Menggunakan Enhanced Transmission	86
Melepas DJI Cellular Dongle 2	87
Strategi Keamanan	87
Catatan Penggunaan Pengendali Jarak Jauh	87
Persyaratan Jaringan 4G	88
7.6 Daftar Periksa Pasca-penerbangan	88
7.7 Instruksi Pemeliharaan	89
7.8 Prosedur Pemecahan Masalah	90
7.9 Risiko dan Peringatan	90
7.10 Pembuangan	91
7.11 Informasi Kepatuhan ID Jarak Jauh FAR	91
7.12 Informasi Purnajual	92

Profil Produk

1 Profil Produk

1.1 Menggunakan untuk Pertama Kali

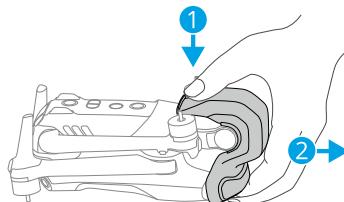
Klik tautan di bawah atau pindai kode QR untuk menonton video tutorialnya.



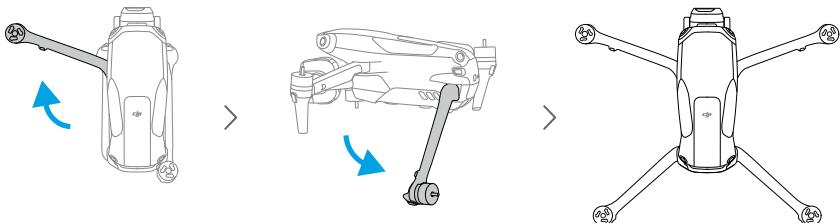
<https://www.dji.com/air-3s/video>

Mempersiapkan Pesawat

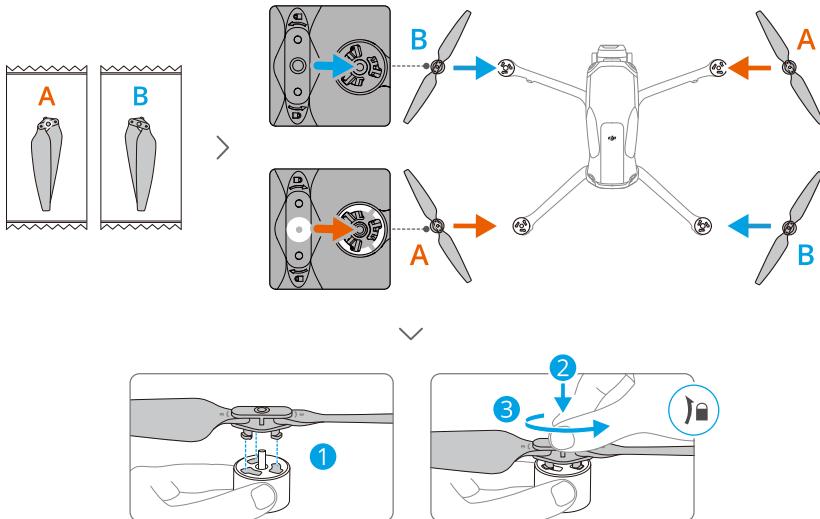
1. Lepaskan pelindung gimbal dari kamera.



2. Buka lengan depan dan lengan belakang seperti ditunjukkan.



3. Pasang baling-baling.

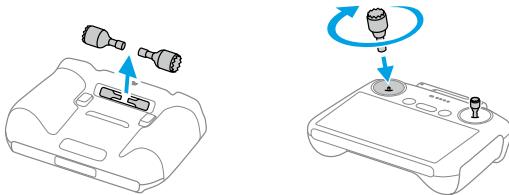


- ⚠**
- Disarankan untuk menggunakan pengisi daya DJI untuk mengisi daya Baterai Penerbangan Cerdas. Kunjungi situs web DJI resmi untuk informasi selengkapnya.
 - Pastikan pelindung gimbal dilepas dan semua lengan telah dibuka sebelum menghidupkan pesawat. Apabila tidak, hal ini akan memengaruhi diagnosis mandiri pesawat.
 - Disarankan untuk memasang pelindung gimbal saat pesawat tidak digunakan.
 - Pastikan untuk menempatkan baling-baling lengkap depan ke dalam dua lekukan di kedua sisi pesawat. JANGAN mendorong bilah baling-baling ke bagian belakang pesawat, yang dapat menyebabkan bilah baling-baling berubah bentuk.

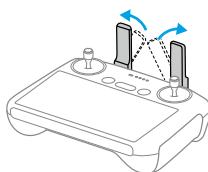
Mempersiapkan Pengendali Jarak Jauh

DJI RC 2

1. Lepaskan tongkat kontrol dari slot penyimpanan dan pasang pada pengendali jarak jauh.



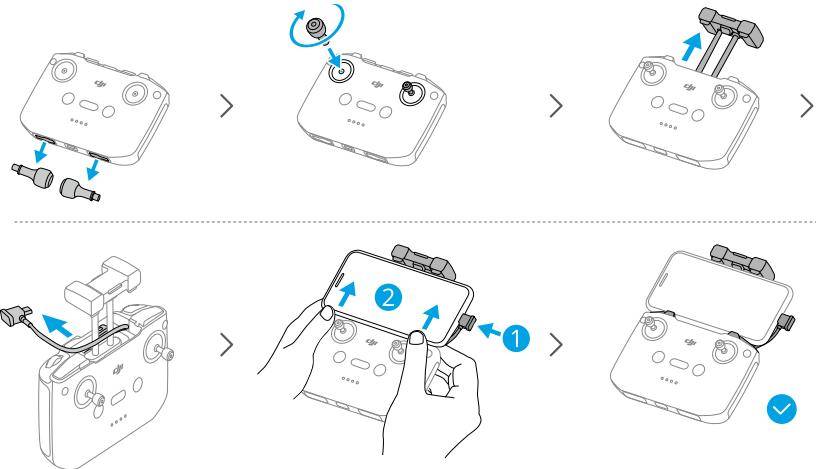
2. Buka antena.



3. Pengendali jarak jauh harus diaktifkan sebelum digunakan pertama kali dan diperlukan koneksi internet untuk aktivasi. Tekan sekali, lalu tekan lagi dan tahan tombol daya untuk menyalakan pengendali jarak jauh. Ikuti pemberitahuan di layar untuk mengaktifkan pengendali jarak jauh.

DJI RC-N3

1. Lepaskan tongkat kendali dari slot penyimpanan dan pasang pada pengendali jarak jauh.
2. Tarik dudukan perangkat seluler. Pilih kabel pengendali jarak jauh yang sesuai berdasarkan jenis port perangkat seluler Anda (kabel dengan konektor USB-C terhubung secara default). Tempatkan perangkat seluler Anda pada dudukannya, lalu hubungkan ujung kabel tanpa logo pengendali jarak jauh ke perangkat seluler Anda. Pastikan perangkat seluler Anda terpasang dengan aman.



- ⚠️**
- Apabila menghubungkan perangkat seluler Android, pilih opsi untuk hanya mengisi daya saat notifikasi koneksi USB muncul. Opsi lain dapat menyebabkan koneksi gagal.
 - Pastikan perangkat seluler Anda terpasang kuat dengan menyesuaikan dudukan perangkat seluler.

Aktivasi

Anda harus melakukan aktivasi sebelum menggunakan pesawat untuk pertama kali. Tekan, lalu tekan lagi dan tahan tombol daya untuk menyalaakan pesawat dan pengendali jarak jauh, lalu ikuti petunjuk di layar untuk aktivasi pesawat menggunakan DJI Fly. Proses aktivasi memerlukan koneksi internet.

Menautkan Pesawat dan Pengendali Jarak Jauh

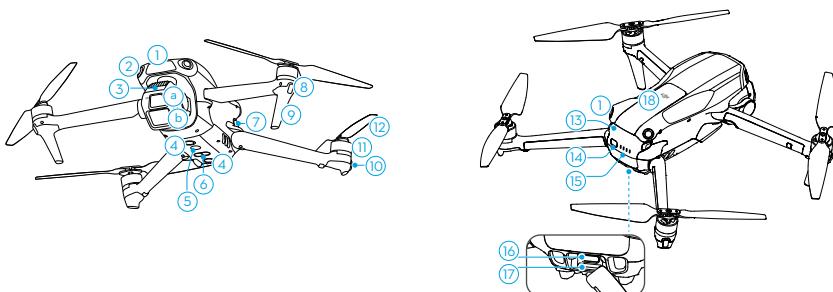
Setelah aktivasi, pesawat tertaut pada pengendali jarak jauh secara otomatis. Jika penautan otomatis gagal, ikuti petunjuk di layar di DJI Fly untuk menautkan pesawat dan pengendali jarak jauh agar mendapatkan layanan garansi optimal.

Pembaruan Firmware

Perintah akan muncul di DJI Fly saat firmware baru tersedia. Perbarui firmware setiap kali diminta untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal.

1.2 Gambaran Umum

Pesawat

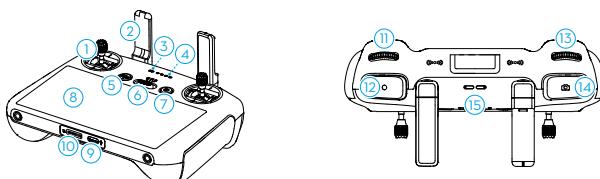


- 1. LiDAR Hadap Depan ^[1]
- 2. Sistem Penglihatan Segala Arah ^[2]
- 3. Gimbal dan Kamera
 - a. Kamera Tele Sedang
 - b. Kamera Sudut Lebar
- 4. Sistem Penglihatan Bawah
- 5. Lampu Bantu
- 6. Sistem Pengindraan Inframerah Tiga Dimensi ^[1]
- 7. Pengikat Baterai
- 8. LED Depan
- 9. Roda Pendaratan (Antena terpasang)
- 10. Indikator Status Pesawat
- 11. Motor
- 12. Baling-baling
- 13. Baterai Penerbangan Cerdas
- 14. Tombol Daya
- 15. LED Tingkat Daya Baterai
- 16. Port USB-C
- 17. Slot Kartu microSD
- 18. Kompartemen Dongle Seluler

[1] Sistem pengindraan inframerah 3D dan LiDAR hadap depan memenuhi persyaratan keselamatan mata manusia untuk produk laser Kelas 1.

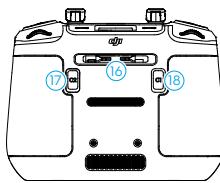
[2] Sistem penglihatan segala arah dapat mengindra rintangan dalam arah horizontal ke atas.

DJI RC 2 Pengendali Jarak Jauh

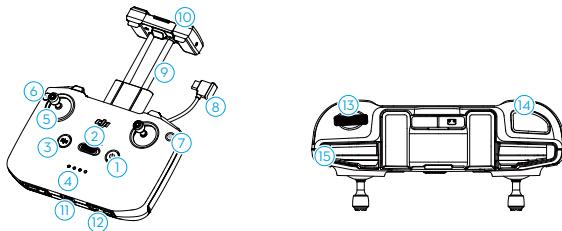


- 1. Tongkat Kendali
- 2. Antena

- | | |
|--|--------------------------------------|
| 3. LED Status | 13. Tombol Putar Kendali Kamera |
| 4. LED Tingkat Daya Baterai | 14. Tombol Fokus/Rana |
| 5. Tombol Jeda Penerbangan/Kembali ke Asal (RTH) | 15. Speaker |
| 6. Sakelar Mode Penerbangan | 16. Slot Penyimpanan Tongkat Kendali |
| 7. Tombol Daya | 17. Tombol C2 yang Dapat Disesuaikan |
| 8. Layar Sentuh | 18. Tombol C1 yang Dapat Disesuaikan |
| 9. Port USB-C | |
| 10. Slot Kartu microSD | |
| 11. Tombol Putar Gimbal | |
| 12. Tombol Rekam | |



DJI RC-N3 Pengendali Jarak Jauh



- | | |
|--|--------------------------------------|
| 1. Tombol Daya | 8. Kabel Pengendali Jarak Jauh |
| 2. Sakelar Mode Penerbangan | 9. Dudukan Perangkat Seluler |
| 3. Tombol Jeda Penerbangan/Kembali ke Asal (RTH) | 10. Antena |
| 4. LED Tingkat Daya Baterai | 11. Port USB-C |
| 5. Tongkat Kendali | 12. Slot Penyimpanan Tongkat Kendali |
| 6. Tombol yang Dapat Disesuaikan | 13. Tombol Putar Gimbal |
| 7. Tombol Foto/Video | 14. Tombol Rana/Rekam |
| | 15. Slot Perangkat Seluler |

Keselamatan Penerbangan

2 Keselamatan Penerbangan

Disarankan untuk melatih keterampilan terbang Anda dan berlatih terbang dengan aman setelah persiapan pra-penerbangan selesai. Pilih area yang sesuai untuk terbang sesuai dengan persyaratan dan pembatasan penerbangan berikut. Patuhi peraturan perundang-undangan setempat dengan ketat saat terbang. Baca "Panduan Keselamatan" sebelum penerbangan untuk memastikan keamanan penggunaan produk.

2.1 Pembatasan Penerbangan

Sistem GEO (Geospatial Environment Online)

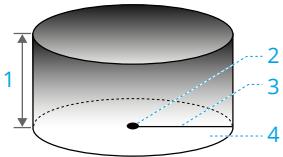
Sistem Geospatial Environment Online (GEO) DJI adalah sistem informasi global yang memberikan informasi waktu nyata tentang informasi keselamatan dan pembatasan penerbangan serta mencegah UAV terbang di ruang udara terbatas. Dalam keadaan luar biasa, area terbatas dapat dibuka untuk memungkinkan penerbangan masuk. Sebelum itu, Anda harus mengajukan permintaan pembukaan kunci berdasarkan tingkat pembatasan saat ini di area penerbangan yang dituju. Sistem GEO mungkin tidak sepenuhnya sejalan dengan peraturan perundang-undangan setempat. Anda harus bertanggung jawab atas keselamatan penerbangan Anda sendiri dan harus berkonsultasi dengan otoritas setempat mengenai persyaratan hukum dan peraturan terkait sebelum meminta membuka penerbangan di area terbatas. Untuk informasi selengkapnya tentang sistem GEO, kunjungi <https://fly-safe.dji.com>.

Batas Penerbangan

Untuk membantu Anda mengoperasikan pesawat ini dengan aman dan untuk alasan keselamatan, batas penerbangan diaktifkan secara default. Anda dapat mengatur batas ketinggian dan jarak penerbangan. Secara bersamaan, batas ketinggian, batas jarak, dan zona GEO berfungsi untuk mengatur keselamatan penerbangan saat GNSS tersedia. Hanya ketinggian yang dapat dibatasi ketika Global Navigation Satellite System (GNSS) tidak tersedia.

Batas Ketinggian dan Jarak Penerbangan

Ketinggian maksimum membatasi ketinggian penerbangan pesawat, sementara jarak maksimum membatasi radius penerbangan di sekitar Home Point. Batasan ini dapat diubah di aplikasi DJI Fly untuk keselamatan penerbangan yang lebih baik.



1. Ketinggian Maks.
2. Home Point (Posisi Horizontal)
3. Jarak Maks
4. Ketinggian pesawat saat lepas landas

Sinyal GNSS kuat

	Pembatasan Penerbangan	Pemberitahuan di Aplikasi DJI Fly
Ketinggian Maks.	Ketinggian pesawat tidak boleh melebihi nilai yang ditentukan di DJI Fly.	Ketinggian penerbangan maksimum tercapai.
Jarak Maks	Jarak lurus dari pesawat ke Home Point tidak dapat melebihi jarak penerbangan maks yang ditetapkan di DJI Fly.	Jarak penerbangan maksimum tercapai.

Sinyal GNSS Lemah

	Pembatasan Penerbangan	Pemberitahuan di Aplikasi DJI Fly
Ketinggian Maks.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketinggian dibatasi hingga 30 m dari titik lepas landas jika pencahayaan cukup. • Ketinggian dibatasi hingga 3 m di atas tanah jika pencahayaan tidak cukup dan sistem pengindraan inframerah 3D sedang difungsikan. • Ketinggian dibatasi hingga 30 m dari titik lepas landas jika pencahayaan tidak cukup dan sistem pengindraan inframerah 3D tidak difungsikan. 	Ketinggian penerbangan maksimum tercapai.
Jarak Maks	Tidak ada batas	

- ⚠**
- Batas ketinggian saat GNSS lemah akan dicabut secara otomatis jika ada sinyal GNSS yang kuat (kekuatan sinyal GNSS ≥ 2) saat pesawat dihidupkan, dan batas tersebut tidak akan berlaku meskipun sinyal GNSS menjadi lemah setelahnya.
 - Pesawat masih dapat Anda kendalikan, tetapi tidak dapat diterbangkan lebih jauh pada saat pesawat mencapai salah satu batas.

Zona GEO

Sistem GEO DJI menetapkan lokasi penerbangan yang aman, memberikan tingkat risiko dan pemberitahuan keselamatan untuk penerbangan individu, serta menawarkan informasi tentang ruang udara terbatas. Semua area penerbangan terbatas disebut sebagai Zona GEO, yang selanjutnya dibagi menjadi Zona Terbatas, Zona Otorisasi, Zona Peringatan, Zona Peringatan Lanjutan, dan Zona Ketinggian. Anda dapat melihat informasi tersebut secara real time di aplikasi DJI Fly. Zona GEO adalah area penerbangan khusus, termasuk tetapi tidak terbatas pada bandara, tempat acara besar, lokasi tempat terjadinya keadaan darurat publik (seperti kebakaran hutan), pembangkit listrik tenaga nuklir, penjara, properti pemerintah, dan fasilitas militer. Secara default, sistem GEO membatasi lepas landas dan penerbangan dalam zona yang dapat menyebabkan masalah keamanan atau keselamatan. Peta Zona GEO yang berisi informasi lengkap tentang Zona GEO di seluruh dunia tersedia di situs web resmi DJI: <https://fly-safe.dji.com/nfz/nfz-query>.

Membuka Zona GEO

Untuk memenuhi kebutuhan berbagai pengguna, DJI menyediakan dua mode pembukaan kunci: Pembukaan Kunci Mandiri dan Pembukaan Kunci Kustom. Anda dapat mengajukan permintaan di situs web DJI Fly Safe.

Pembukaan Kunci Mandiri dimaksudkan untuk membuka Zona Otorisasi. Untuk menyelesaikan Pembukaan Kunci Mandiri, Anda harus mengirimkan permintaan pembukaan kunci melalui situs web DJI Fly Safe di <https://fly-safe.dji.com>. Setelah permintaan pembukaan kunci disetujui, Anda dapat menyinkronkan lisensi pembukaan kunci melalui aplikasi DJI Fly. Untuk membuka zona, Anda juga dapat meluncurkan atau menerbangkan pesawat langsung ke Zona Otorisasi yang disetujui dan mengikuti petunjuk dalam aplikasi DJI Fly untuk membuka zona.

Pembukaan Kunci Kustom disesuaikan untuk pengguna dengan persyaratan khusus. Kebijakan ini menetapkan area penerbangan khusus yang ditentukan pengguna dan menyediakan dokumen izin penerbangan khusus untuk kebutuhan berbagai pengguna. Opsi pembukaan kunci ini tersedia di semua negara dan wilayah serta dapat diminta melalui situs web DJI Fly Safe di <https://fly-safe.dji.com>.

-
-  • Untuk memastikan keselamatan penerbangan, pesawat tidak akan dapat terbang keluar dari zona tidak terkunci setelah memasukinya. Jika Titik Asal berada di luar zona tidak terkunci, pesawat tidak akan dapat kembali ke asal.
-

2.2 Persyaratan Lingkungan Penerbangan

1. JANGAN terbang dalam kondisi cuaca buruk seperti angin kencang, bersalju, hujan deras, atau berkabut.
2. Hanya terbang di area terbuka. Keakuratan kompas onboard dan sistem GNSS dapat dipengaruhi oleh gedung tinggi dan struktur logam besar. Setelah lepas landas, pastikan Anda diberi tahu dengan petunjuk suara bahwa Home Point diperbarui sebelum melanjutkan penerbangan. Jika pesawat lepas landas di dekat bangunan, keakuratan Home Point tidak dapat dijamin. Dalam hal ini, perhatikan baik-baik posisi pesawat saat ini selama RTH otomatis. Ketika pesawat sudah dekat dengan Home Point, disarankan untuk membatalkan RTH otomatis dan mengendalikan pesawat secara manual untuk mendarat di lokasi yang sesuai.
3. Terbangkan pesawat dalam garis pandang visual (VLOS). Hindari pegunungan dan pepohonan yang menghalangi sinyal GNSS. Penerbangan di luar garis pandang visual (BVLOS) hanya boleh dilakukan jika performa pesawat, pengetahuan dan keterampilan pilot, serta manajemen keselamatan operasional sesuai dengan peraturan setempat untuk BVLOS. Hindari hambatan, keramaian, pohon, dan perairan. Demi alasan keselamatan, JANGAN menerbangkan pesawat dekat dengan bandara, jalan raya, stasiun kereta api, jalur kereta api, pusat kota, atau area sensitif lainnya kecuali jika mendapat izin atau persetujuan berdasarkan peraturan setempat.
4. Minimalkan gangguan dengan menghindari area dengan tingkat elektromagnetisme tinggi, seperti lokasi dekat saluran listrik, stasiun pangkalan, gardu listrik, dan menara penyiaran.
5. Performa pesawat dan baterainya terbatas saat terbang di ketinggian. Terbanglah dengan hati-hati. JANGAN menerbangkan di atas ketinggian yang ditentukan.
6. Jarak penggereman pesawat dipengaruhi oleh ketinggian penerbangan. Semakin tinggi pesawat terbang, semakin besar jarak penggeremannya. Ketika terbang di ketinggian, Anda harus menjaga jarak penggereman yang memadai untuk memastikan keselamatan penerbangan.
7. GNSS tidak dapat digunakan saat pesawat berada di wilayah kutub. Gunakan sistem penglihatan sebagai gantinya.
8. JANGAN melakukan lepas landas dari objek bergerak, seperti mobil, perahu, dan pesawat.
9. JANGAN lepas landas dari permukaan berwarna solid atau permukaan dengan pantulan kuat seperti atap mobil.
10. Berhati-hatilah saat lepas landas di gurun atau dari pantai untuk menghindari pasir memasuki pesawat.
11. JANGAN mengoperasikan pesawat di lingkungan yang berisiko terjadi kebakaran atau ledakan.

12. Operasikan pesawat, pengendali jarak jauh, baterai, pengisi daya baterai, dan hub pengisian daya baterai di lingkungan yang kering.
13. JANGAN menggunakan pesawat, pengendali jarak jauh, baterai, pengisi daya baterai, dan hub pengisian daya baterai di dekat kecelakaan, kebakaran, ledakan, banjir, tsunami, longsor, tanah longsor, gempa bumi, debu, badai pasir, semprotan garam, atau jamur.
14. JANGAN mengoperasikan pesawat di dekat kawanan burung.

2.3 Mengoperasikan Pesawat secara Bertanggung Jawab

Patuhi aturan berikut untuk menghindari cedera serius dan kerusakan properti:

1. Pastikan Anda TIDAK berada di bawah pengaruh obat bius, alkohol, obat-obatan, atau mengalami pusing, kelelahan, mual, atau kondisi lain apa pun yang dapat mengganggu kemampuan Anda mengoperasikan pesawat dengan aman.
2. Setelah pesawat mendarat, matikan pesawat terlebih dahulu, lalu matikan pengendali jarak jauh.
3. JANGAN menjatuhkan, meluncurkan, membakar, atau memproyeksikan muatan berbahaya pada atau di bangunan, orang, atau hewan, yang dapat menyebabkan cedera pribadi atau kerusakan properti.
4. JANGAN menggunakan pesawat yang jatuh atau rusak secara tidak sengaja atau tidak dalam kondisi baik.
5. Pastikan untuk memberikan pelatihan yang memadai dan memiliki rencana cadangan untuk keadaan darurat atau jika insiden terjadi.
6. Pastikan untuk memiliki rencana penerbangan. JANGAN menerbangkan pesawat secara ceroboh.
7. Hormati privasi orang lain saat menggunakan kamera. Pastikan Anda mematuhi undang-undang privasi, peraturan, dan standar moral setempat.
8. JANGAN menggunakan produk ini untuk alasan apa pun selain penggunaan pribadi secara umum.
9. JANGAN menggunakannya untuk tujuan ilegal atau tidak pantas, seperti memata-matai, operasi militer, atau penyelidikan tanpa izin.
10. JANGAN menggunakan produk ini untuk mencemarkan nama baik, menyalahgunakan, melecehkan, menguntit, mengancam, atau melanggar hak hukum seperti hak privasi dan publisitas orang lain.
11. JANGAN masuk ke properti pribadi orang lain.

2.4 Daftar Periksa Pra-penerbangan

1. Lepas perangkat pelindung dari pesawat, seperti pelindung gimbal dan dudukan baling-baling.
2. Pastikan Baterai Penerbangan Cerdas dan baling-baling terpasang dengan aman.
3. Pastikan daya pengendali jarak jauh, perangkat seluler, dan Baterai Penerbangan Cerdas terisi penuh.
4. Pastikan lengan pesawat dibuka.
5. Pastikan gimbal dan kamera berfungsi normal.
6. Pastikan motor tidak terhalang apa pun dan berfungsi normal.
7. Pastikan bahwa DJI Fly berhasil terhubung ke pesawat.
8. Pastikan semua lensa dan sensor kamera bersih.
9. Hanya gunakan suku cadang asli DJI atau suku cadang resmi DJI. Komponen yang tidak resmi dapat menyebabkan kerusakan sistem dan membahayakan keselamatan penerbangan.
10. Pastikan **Tindakan Penghindaran Rintangan** diatur di DJI Fly, dan **Ketinggian Maks., Jarak Maks. dan Ketinggian RTH Otomatis** diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan setempat.

Penerbangan Dasar

3 Penerbangan Dasar

3.1 Lepas Landas/Pendaratan Otomatis

Lepas Landas Otomatis

1. Jalankan DJI Fly dan masuk ke tampilan kamera.
2. Selesaikan semua langkah dalam daftar periksa pra-penerbangan.
3. Ketuk . Tekan dan tahan tombol untuk konfirmasi saat kondisi aman untuk lepas landas.
4. Pesawat akan lepas landas dan melayang di atas tanah.

Pendaratan Otomatis

1. Ketuk , lalu ketuk dan tahan untuk mengonfirmasi saat kondisi aman untuk mendarat.
2. Ketuk untuk membatalkan pendaratan otomatis.
3. Perlindungan Pendaratan akan aktif pada saat Sistem Penglihatan Bawah berfungsi normal.
4. Motor akan berhenti secara otomatis setelah mendarat.

• Pilih tempat yang tepat untuk mendarat.

3.2 Menghidupkan/Menghentikan Motor

Menghidupkan Motor

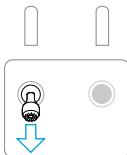
Lakukan salah satu dari Perintah Tongkat Kombinasi (Combination Stick Command/CSC) seperti yang ditunjukkan di bawah ini untuk menghidupkan motor. Lepaskan kedua tongkat secara bersamaan setelah motor mulai berputar.



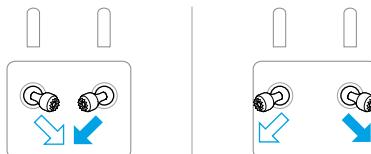
Menghentikan Motor

Motor dapat dihentikan dengan dua cara:

Metode 1: Dorong tongkat throttle ke bawah dan tahan sampai motornya berhenti pada saat pesawat telah mendarat.



Metode 2: Sesudah pesawat mendarat, lakukan salah satu CSC seperti yang ditunjukkan di bawah sampai motor berhenti.



Menghentikan Motor di Tengah Penerbangan

- ⚠ • Pesawat akan jatuh jika motor dihentikan di tengah penerbangan.

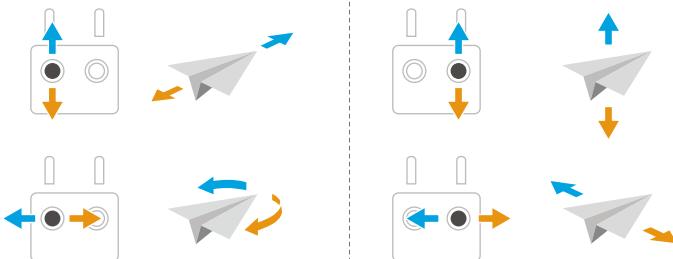
Pengaturan default untuk **Penghentian Baling-Baling Darurat** dalam aplikasi DJI Fly adalah **Hanya Darurat**, yang berarti bahwa motor hanya dapat dihentikan di tengah penerbangan ketika pesawat mendeteksi situasi darurat, seperti pesawat terlibat dalam tabrakan, motor terhenti, pesawat berputar di udara, atau pesawat tidak terkendali dan naik atau turun dengan sangat cepat. Gunakan CSC yang sama untuk menghidupkan motor untuk menghentikan motor di tengah penerbangan. Perhatikan bahwa Anda harus menahan tongkat kendali selama dua detik saat melakukan CSC untuk menghentikan motor. **Penghentian Baling-Baling Darurat** dapat diubah menjadi **Kapan Saja** di aplikasi. Gunakan opsi ini dengan hati-hati.

3.3 Mengendalikan Pesawat

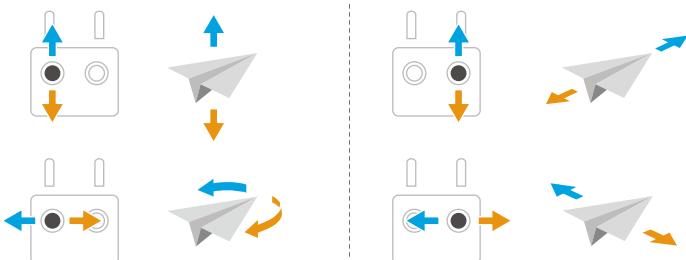
Gunakan tongkat kendali dari pengendali jarak jauh untuk mengendalikan pergerakan pesawat. Tongkat kendali dapat dioperasikan dalam Mode 1, Mode 2, atau Mode 3, seperti ditunjukkan di bawah ini.

Mode 2 adalah mode kendali default pada pengendali jarak jauh. Dalam panduan ini, Mode 2 digunakan sebagai contoh untuk menjelaskan cara menggunakan tongkat kendali. Semakin jauh tongkat didorong dari tengah, semakin cepat pesawat bergerak.

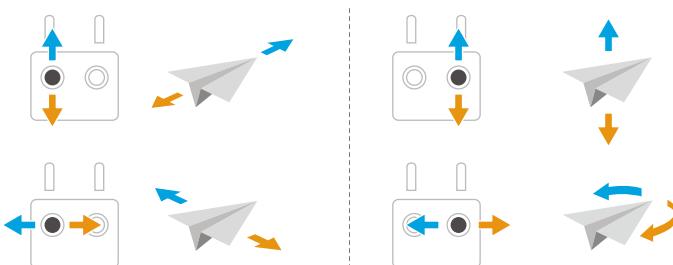
Mode 1



Mode 2



Mode 3



3.4 Prosedur Lepas Landas/Pendaratan

- ⚠ • JANGAN meluncurkan pesawat dari telapak tangan atau saat memegang pesawat dengan tangan Anda.

- JANGAN mengoperasikan pesawat jika kondisi pencahayaan terlalu terang atau terlalu gelap menggunakan pengendali jarak jauh untuk memantau penerbangan. Anda bertanggung jawab atas penyesuaian kecerahan tampilan yang benar dan jumlah sinar matahari langsung di layar, agar tidak kesulitan melihat layar dengan jelas.

1. Daftar periksa pra-penerbangan dirancang untuk membantu Anda menerbangkan dengan aman. Periksa daftar periksa pra-penerbangan lengkap sebelum setiap penerbangan.
2. Letakkan pesawat di area terbuka dan datar dengan bagian belakang pesawat menghadap ke arah Anda.
3. Nyalakan pengendali jarak jauh dan pesawat.
4. Jalankan DJI Fly dan masuk ke tampilan kamera.
5. Ketuk *****> Keselamatan**, lalu atur **Tindakan Penghindaran Rintangan** ke **Bypass** atau **Rem**. Pastikan untuk mengatur **Ketinggian RTH Otomatis** dan **Ketinggian Maks..**
6. Tunggu hingga diagnosis mandiri pesawat selesai. Apabila DJI Fly tidak menunjukkan peringatan yang tidak teratur, Anda dapat menghidupkan motor.
7. Dorong perlahan tongkat throttle ke atas untuk lepas landas.
8. Untuk mendarat, arahkan kursor ke permukaan yang rata dan dorong tongkat throttle ke bawah untuk turun.
9. Setelah mendarat, dorong throttle ke bawah dan tahan sampai motornya berhenti.
10. Matikan pesawat sebelum pengendali jarak jauh.

3.5 Saran dan Kiat Video

1. Pilih mode operasi gimbal yang diinginkan di DJI Fly.
2. Disarankan untuk mengambil foto atau merekam video saat terbang dalam mode Normal atau Cine.
3. JANGAN terbang dalam cuaca buruk, seperti saat hujan atau saat berangin.
4. Pilih pengaturan kamera yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda.
5. Lakukan tes penerbangan untuk menetapkan rute penerbangan dan memeriksa lokasi.
6. Dorong perlahan tongkat kontrol untuk memastikan pergerakan pesawat halus dan stabil.

Mode Penerbangan Cerdas

4 Mode Penerbangan Cerdas

4.1 FocusTrack



Disarankan untuk mengklik tautan di bawah atau memindai kode QR untuk menonton video tutorialnya.



<https://www.dji.com/air-3s/video>

	Spotlight	Point of Interest (POI)	ActiveTrack
Deskripsi	Memungkinkan kamera gimbal menghadap ke arah subjek sepanjang waktu selagi Anda mengendalikan pesawat secara manual.	Memungkinkan pesawat terbang mengelilingi subjek.	Pesawat mengikuti subjek dengan sub-mode berikut. Otomatis: Pesawat terus-menerus merencanakan dan menyelesaikan jalur penerbangan berdasarkan lingkungan penerbangan, menyelesaikan gerakan kamera yang kompleks secara otomatis. Manual: Pesawat diperasikan secara manual untuk terbang sepanjang lintasan yang ditentukan.
Subjek yang Didukung	<ul style="list-style-type: none"> Subjek stasioner Subjek bergerak (hanya kendaraan, perahu, dan orang) 		<ul style="list-style-type: none"> Subjek bergerak (hanya kendaraan, perahu, dan orang). Mode otomatis hanya mendukung kendaraan dan orang.

	Spotlight	Point of Interest (POI)	ActiveTrack
Penghindaran Rintangan	<p>Pesawat akan melewatan atau mengerem jika rintangan terdeteksi saat sistem penglihatan bekerja normal, sesuai dengan tindakan penghindaran rintangan yang diatur ke Bypass atau Rem di DJI Fly.</p> <p>Catatan: Penghindaran rintangan dinonaktifkan di mode Sport.</p>		<p>Pesawat akan melewatkannya rintangan terlepas dari mode penerbangan atau pengaturan tindakan penghindaran rintangan di DJI Fly saat sistem penglihatan bekerja normal.</p>

Dalam ActiveTrack, jarak maks ikuti pesawat dan subjek yang didukung adalah sebagai berikut:

Subjek	Orang	Kendaraan/Perahu
Jarak Horizontal	20 m	100 m
Ketinggian	20 m	100 m

- ⚠
- Pesawat akan terbang ke rentang jarak dan ketinggian yang didukung jika jarak dan ketinggian berada di luar jangkauan saat ActiveTrack dimulai. Terbangkan pesawat pada jarak dan ketinggian optimal untuk mendapatkan performa pelacakan terbaik.
 - Kecepatan pelacakan pesawat maksimum adalah 15 m/dtk. Kecepatan subjek bergerak sebaiknya tidak melebihi 12 m/dtk; jika tidak, pesawat tidak akan dapat melacak dengan benar.

Pemberitahuan

- ⚠
- Pesawat terbang tidak dapat menghindari subjek bergerak, seperti manusia, hewan, atau kendaraan. Saat menggunakan FocusTrack, perhatikan lingkungan sekitar untuk memastikan keselamatan penerbangan.
 - JANGAN menggunakan FocusTrack di area dengan benda kecil atau tipis (misalnya, cabang pohon atau kabel listrik), benda transparan (misalnya, air atau kaca), atau permukaan monokrom (misalnya, dinding putih).

- Selalu bersiaplah untuk menekan tombol Jeda Penerbangan pada pengendali jarak jauh atau ketuk  di DJI Fly untuk mengoperasikan pesawat secara manual jika terjadi situasi darurat.
- Tetaplah waspada saat menggunakan FocusTrack dalam situasi berikut:
 - Subjek yang dilacak tidak bergerak pada bidang yang datar.
 - Subjek yang dilacak berubah bentuk secara drastis saat bergerak.
 - Subjek yang dilacak tidak terlihat untuk waktu yang lama.
 - Subjek yang dilacak sedang bergerak di permukaan bersalju.
 - Subjek yang dilacak memiliki warna atau pola yang mirip dengan lingkungan di sekitarnya.
 - Pencahayaan sangat gelap (<300 lux) atau terang (>10.000 lux).
- Pastikan mengikuti undang-undang dan peraturan privasi setempat saat menggunakan FocusTrack.
- Disarankan hanya untuk melacak kendaraan, kapal, dan orang (bukan anak-anak). Terbanglah dengan hati-hati saat melacak subjek lain.
- Pada subjek bergerak yang didukung, kendaraan mengacu pada mobil dan kapal berukuran kecil hingga sedang. JANGAN melacak mobil atau perahu yang dikendalikan dari jarak jauh.
- Subjek pelacakan dapat tertukar secara tidak sengaja dengan subjek lain jika saling berdekatan.
- ActiveTrack tidak tersedia jika pencahayaan tidak mencukupi dan sistem penglihatan tidak tersedia. POI untuk subjek diam dan Spotlight masih dapat digunakan, tetapi pengindraan rintangan tidak tersedia.
- FocusTrack tidak tersedia saat pesawat berada di darat.
- FocusTrack mungkin berfungsi kurang baik jika pesawat terbang di dekat batas penerbangan atau di Zona GEO.
- Dalam mode Foto, FocusTrack hanya tersedia saat Anda menggunakan Tunggal.
- Jika subjek terhalang dan hilang oleh pesawat, pesawat akan terus terbang dengan kecepatan dan orientasi saat ini untuk mencoba mengidentifikasi ulang subjek. Jika gagal mencoba dan mengidentifikasi ulang subjek, pesawat akan keluar dari ActiveTrack secara otomatis.
- FocusTrack akan keluar secara otomatis jika jarak horizontal antara subjek dan pesawat lebih dari 50 m (hanya tersedia saat menggunakan FocusTrack di UE).

Menggunakan FocusTrack

Sebelum mengaktifkan FocusTrack, pastikan lingkungan terbang terbuka dan tidak terhalang dengan cahaya yang cukup.

Ketuk ikon FocusTrack di sebelah kiri aplikasi, atau pilih subjek di layar untuk mengaktifkan FocusTrack. Setelah mengaktifkan, ketuk lagi ikon FocusTrack untuk keluar.

- 💡 • ActiveTrack hanya mendukung subjek bergerak seperti kendaraan, perahu, dan orang hingga 3x zoom.
-

4.2 MasterShots



Disarankan untuk mengklik tautan di bawah atau memindai kode QR untuk menonton video tutorialnya.



<https://www.dji.com/air-3s/video>

Pesawat akan memilih rute penerbangan preset berdasarkan jenis dan jarak subjek, dan secara otomatis mengambil berbagai gambar fotografi udara klasik.

Pemberitahuan

- ⚠ • Gunakan MasterShots di lokasi yang bebas dari bangunan dan rintangan lainnya. Pastikan tidak ada manusia, hewan, atau rintangan lain di jalur penerbangan. Apabila pencahayaannya memadai dan lingkungannya sesuai untuk sistem penglihatan, pesawat akan mengerem dan melayang di tempat jika rintangan terdeteksi.
- Selalu perhatikan rintangan di sekitar pesawat dan gunakan pengendali jarak jauh untuk menghindari tabrakan atau pesawat terhalang.
- Menggerakkan tongkat kendali secara tidak sengaja juga akan menghentikan perekaman. Perekaman video juga akan berhenti jika pesawat terbang terlalu dekat dengan zona terbatas atau zona ketinggian, atau jika pengindraan rintangan pesawat dipicu saat penerbangan.

- JANGAN menggunakan MasterShots dalam salah satu dari situasi berikut:
 - Apabila subjek terhalang dalam waktu yang lama atau berada di luar jalur pandangan visual.
 - Apabila subjek memiliki warna atau pola yang sama dengan lingkungan sekitar.
 - Apabila subjek berada di udara.
 - Ketika subjek bergerak cepat.
 - Pencahayaan sangat gelap (<300 lux) atau terang (>10.000 lux).
- JANGAN menggunakan MasterShots di tempat-tempat yang dekat dengan bangunan atau tempat dengan sinyal GNSS yang lemah. Jika tidak, hal ini akan mengakibatkan jalur penerbangan tidak stabil.
- Pastikan mengikuti undang-undang dan peraturan privasi setempat saat menggunakan MasterShots.

Menggunakan MasterShots

1. Ketuk ikon Mode Pengambilan Gambar di sebelah kanan tampilan kamera dan pilih MasterShots .
2. Setelah menyeret pilih subjek dan menyesuaikan area pengambilan gambar, ketuk  untuk mulai merekam dan pesawat akan mulai terbang serta merekam secara otomatis. Pesawat akan kembali ke posisi semula setelah perekaman selesai.
3. Ketuk  atau tekan tombol Jeda Penerbangan di pengendali jarak jauh. Pesawat akan langsung keluar dari MasterShots dan melayang.

Menggunakan Editor

Setelah perekaman selesai, ketuk tombol Pemutaran  untuk menampilkan pratinjau rekaman.

Ketuk **Buat MasterShots** untuk menampilkan pratinjau video MasterShots. Template lainnya tersedia untuk keperluan pengeditan kreatif.

4.3 QuickShots



Disarankan untuk mengklik tautan di bawah atau memindai kode QR untuk menonton video tutorialnya.



<https://www.dji.com/air-3s/video>

QuickShots meliputi mode pengambilan gambar seperti Dronie, Rocket, Circle, Helix, Boomerang, dan Asteroid. Pesawat merekam secara otomatis sesuai dengan mode pengambilan gambar yang dipilih dan menghasilkan video pendek.

Pemberitahuan

-
- ⚠ • Pastikan ada ruang yang cukup saat menggunakan Boomerang. Beri jarak radius di sekitar pesawat setidaknya 30 m (99 kaki) dan ruang di atas pesawat setidaknya 10 m (33 kaki).
 - Pastikan ada ruang yang cukup saat menggunakan Asteroid. Beri jarak sedikitnya 40 m (131 kaki) di belakang pesawat dan 50 m (164 kaki) di atas pesawat.
 - Gunakan QuickShots di lokasi yang bebas dari bangunan dan rintangan lainnya. Pastikan tidak ada manusia, hewan, atau rintangan lain di jalur penerbangan. Pesawat akan mengerem dan melayang di tempat jika ada rintangan yang terdeteksi.
 - Selalu perhatikan objek di sekitar pesawat dan gunakan pengendali jarak jauh untuk menghindari tabrakan atau pesawat terhalang.
 - Menggerakkan tongkat kendali secara tidak sengaja juga akan menghentikan perekaman. Perekaman juga akan berhenti jika pesawat terbang terlalu dekat dengan zona terbatas atau zona ketinggian, atau jika pengindraan rintangan pesawat dipicu saat penerbangan.
 - JANGAN menggunakan QuickShots dalam salah satu dari situasi berikut:
 - Apabila subjek terhalang dalam waktu yang lama atau berada di luar jalur pandangan visual.
 - Apabila subjek berada lebih dari 50 m dari pesawat.
 - Apabila subjek memiliki warna atau pola yang sama dengan lingkungan sekitar.
 - Apabila subjek berada di udara.

- Ketika subjek bergerak cepat.
- Pencahayaan sangat gelap (<300 lux) atau terang (>10.000 lux).
- JANGAN menggunakan QuickShots di tempat-tempat yang dekat dengan bangunan atau tempat dengan sinyal GNSS lemah. Jika tidak, hal ini akan mengakibatkan jalur penerbangan tidak stabil.
- Pastikan untuk mengikuti undang-undang dan peraturan privasi setempat saat menggunakan QuickShots.

Menggunakan QuickShots

1. Ketuk ikon Mode Pengambilan Gambar di sebelah kanan tampilan kamera dan pilih QuickShots .
2. Setelah memilih satu sub-mode, ketuk ikon plus atau seret-pilih subjek di layar. Lalu ketuk  untuk memulai pengambilan gambar. Pesawat akan mengambil rekaman selagi melakukan gerakan penerbangan yang telah ditentukan sesuai dengan opsi yang dipilih, dan kemudian menghasilkan video. Pesawat akan kembali ke posisi semula setelah perekaman selesai.
3. Ketuk  atau tekan tombol Jeda Penerbangan di pengendali jarak jauh. Pesawat akan langsung keluar dari QuickShots dan melayang.

4.4 Hyperlapse



Disarankan untuk mengklik tautan di bawah atau memindai kode QR untuk menonton video tutorialnya.



<https://www.dji.com/air-3s/video>

Hyperlapse mengambil foto dalam jumlah tertentu sesuai dengan interval waktu, lalu mengompilasi foto tersebut menjadi video beberapa detik. Ini sangat cocok untuk merekam pemandangan dengan elemen bergerak, seperti arus lalu lintas, awan yang bergerak serta matahari terbit dan terbenam.

- ⚠ • Untuk mendapatkan performa optimal dalam menggunakan Hyperlapse, disarankan untuk menggunakannya pada ketinggian lebih dari 50 m dan mengatur selisih setidaknya dua detik antara waktu interval dan kecepatan rana.
- Disarankan untuk memilih subjek diam (misalnya, bangunan bertingkat tinggi, medan pegunungan) yang terletak pada jarak yang aman dari pesawat (lebih dari 15 m). JANGAN memilih subjek yang terlalu dekat dengan pesawat, orang, atau mobil yang bergerak, dll.
- Apabila pencahayaannya memadai dan lingkungannya sesuai untuk sistem penglihatan, pesawat akan mengerem dan melayang di tempat jika ada rintangan yang terdeteksi selama Hyperlapse. Apabila pencahayaan tidak memadai atau lingkungannya tidak sesuai untuk pengoperasian sistem penglihatan selama Hyperlapse, perhatikan status sistem penglihatan di aplikasi. Jika mengindikasikan bahwa sistem penglihatan pada arah tertentu tidak aktif, pesawat tidak akan dapat menghindari rintangan di arah tersebut. Terbanglah dengan hati-hati.
-

Menggunakan Hyperlapse

1. Ketuk ikon Mode Pengambilan Gambar dari tampilan kamera dan pilih Hyperlapse .
 2. Pilih mode Hyperlapse. Setelah mengatur parameter terkait, ketuk tombol rana/rekam  untuk memulai proses.
 3. Ketuk  atau tekan tombol Stop di pengendali jarak jauh, pesawat akan keluar dari Hyperlapse dan melayang.
-

- ⚠ • Pesawat juga akan berhenti mengambil foto jika terbang terlalu dekat dengan zona terbatas atau zona ketinggian, atau jika penghindaran rintangan pesawat dipicu saat penerbangan.
- 💡 • Setelah memilih mode pengambilan gambar Hyperlapse, ketuk **••• > Kamera > Hyperlapse** di DJI Fly untuk memilih jenis foto dari foto hyperlapse asli yang akan disimpan, atau pilih **Mati** untuk tidak menyimpan foto hyperlapse asli.
- Video satu detik perlu 25 foto.
 - Ketika mengambil gambar, cobalah untuk tidak memosisikan pesawat terlalu dekat dengan latar depan. Jika tidak, rekaman Anda mungkin tidak stabil.
 - Jika Anda memiliki subjek spesifik, seret-pilih subjek di layar, kamera akan tetap menghadap ke subjek selagi Anda mengendalikan pesawat secara manual.

- Jika mengambil foto subjek spesifik, seret-pilih subjek di layar, pesawat akan tetap menghadap ke subjek dan mengambil foto selagi terbang lurus dalam arah yang sudah ditentukan. Jika Anda tidak memilih subjek apa pun, pesawat akan tetap menghadap ke arah rute penerbangan dan membuat video hyperlapse garis lurus.
- Dalam mode Waypoint, Anda tidak dapat mengendalikan pesawat secara manual dengan menggerakkan tongkat kendali.
- Ketuk  di pojok kiri atas panel pengaturan waypoint untuk masuk ke pustaka tugas hyperlapse. Anda dapat menyimpan arah lintasan saat ini di pustaka, atau menggunakan rute penerbangan yang disimpan sebelumnya.
- Ketika menggunakan rute penerbangan yang disimpan sebelumnya, cobalah untuk lepas landas dari lokasi lepas landas aslinya untuk mengambil pemandangan secara lebih akurat, dan memastikan tidak ada rintangan sepanjang rute tersebut.

4.5 Penerbangan Waypoint



Disarankan untuk mengklik tautan di bawah atau memindai kode QR untuk menonton video tutorialnya.



<https://www.dji.com/air-3s/video>

Dengan Penerbangan Waypoint, Anda dapat mengatur waypoint untuk lokasi pengambilan gambar yang berbeda terlebih dahulu, lalu menghasilkan rute penerbangan berdasarkan waypoint yang ditentukan. Pesawat kemudian akan terbang secara otomatis sepanjang rute yang telah ditetapkan dan menyelesaikan tindakan kamera yang telah ditetapkan.

Rute penerbangan dapat disimpan dan diulang di waktu yang berbeda untuk menangkap perubahan sepanjang musim dan efek siang ke malam.

-  • Sebelum mengaktifkan mode Penerbangan Waypoint, ketuk  > **Keselamatan** > **Tindakan Penghindaran Rintangan** untuk memeriksa tindakan penghindaran rintangan. Setelah mengatur tindakan penghindaran rintangan ke **Bypass** atau

Rem, pesawat akan mengerem jika mendeteksi rintangan selama penerbangan waypoint. Jika diatur ke **Mati**, pesawat tidak dapat menghindari rintangan.

- Rute penerbangan akan melengkung di antara waypoint, sehingga ketinggian pesawat di antara waypoint dapat menjadi lebih rendah daripada ketinggian waypoint selama penerbangan. Pastikan untuk menghindari rintangan di bawah ini saat mengatur waypoint.

-
- 💡 • Sebelum lepas landas, Anda hanya dapat menggunakan peta untuk menambahkan waypoint.
 - Hubungkan pengendali jarak jauh ke internet dan unduh peta sebelum menggunakan peta untuk menambahkan waypoint.
 - Jika **Tindakan Kamera** diatur ke **Tidak Ada**, pesawat hanya akan terbang secara otomatis. Anda harus mengendalikan pesawat secara manual selama penerbangan.
 - Jika Anda sudah mengatur **Tujuan** dan **Kemiringan Gimbal ke Hadap POI**, POI akan ditautkan secara otomatis ke waypoint ini.
 - Saat menggunakan Penerbangan Waypoint di UE, tindakan untuk **Saat Sinyal Hilang** tidak dapat diatur ke **Lanjutkan**.
-

Menggunakan Penerbangan Waypoint

1. Ketuk ikon penerbangan waypoint di sebelah kiri tampilan kamera untuk memulai penerbangan waypoint.
2. Ikuti petunjuk layar untuk menyelesaikan pengaturan dan melakukan rute penerbangan.
3. Ketuk lagi ikon penerbangan waypoint untuk keluar dari penerbangan waypoint dan rute penerbangan akan disimpan di pustaka secara otomatis.

4.6 Cruise Control



Disarankan untuk mengklik tautan di bawah atau memindai kode QR untuk menonton video tutorialnya.



<https://www.dji.com/air-3s/video>

Cruise Control memungkinkan pesawat terbang dengan kecepatan konstan secara otomatis, sehingga penerbangan jarak jauh menjadi mudah, dan membantu menghindari getaran gambar yang sering terjadi saat operasi manual. Gerakan kamera lainnya seperti menaikkan secara spiral dapat dicapai dengan meningkatkan input tongkat kendali.



- Cruise control tersedia saat Anda mengoperasikan pesawat secara manual dalam mode Normal, Cine, dan Sport. Cruise control juga tersedia saat menggunakan APAS, Free Hyperlapse, dan Spotlight.
- Cruise control tidak dapat dimulai tanpa input tongkat kendali.
- Pesawat tidak dapat masuk atau akan keluar dari Cruise Control dalam situasi berikut:
 - Ketika mendekati ketinggian maksimum atau jarak maksimum.
 - Ketika pesawat terputus dari pengendali jarak jauh atau DJI Fly.
 - Ketika pesawat mengindra rintangan maka pesawat akan mengerem dan melayang di tempat.
 - Ketika pesawat lepas landas, kembali ke asal, atau mendarat.
 - Ketika beralih mode penerbangan.
- Pengindraan rintangan dalam cruise control mengikuti mode penerbangan saat ini. Terbanglah dengan hati-hati.

Menggunakan Cruise Control

1. Atur satu tombol yang dapat disesuaikan di pengendali jarak jauh ke Cruise Control.
2. Saat mendorong tongkat kendali, tekan tombol cruise control, dan pesawat akan terbang secara otomatis dengan kecepatan saat ini.
3. Tekan tombol Jeda Penerbangan di pengendali jarak jauh sekali, atau ketuk ✖ untuk keluar dari cruise control.

Pesawat

5 Pesawat

5.1 Mode Penerbangan

Pesawat mendukung mode penerbangan berikut, yang dapat dialihkan melalui tombol Mode Penerbangan pada pengendali jarak jauh.

Mode Normal: Mode ini cocok untuk sebagian besar skenario. Pesawat dapat melayang dengan tepat, terbang dengan stabil, dan menggunakan Mode Penerbangan Cerdas. Jika pengindraan rintangan diaktifkan, rintangan dapat dihindari menggunakan sistem penglihatan segala arah.

Mode Sport: Kecepatan penerbangan horizontal maksimum pesawat akan lebih tinggi dalam mode Sport. Perhatikan bahwa pengindraan rintangan dinonaktifkan dalam mode Sport.

Mode Cine: Mode Cine didasarkan pada mode Normal dengan kecepatan penerbangan terbatas sehingga pesawat menjadi lebih stabil saat perekaman.

Pesawat beralih ke mode Attitude (ATTI) secara otomatis ketika sistem penglihatan tidak tersedia atau dinonaktifkan dan sinyal GNSS lemah atau kompas mengalami gangguan. Dalam mode ATTI, pesawat akan lebih mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Faktor lingkungan, seperti angin, dapat mengakibatkan geseran horizontal pesawat, yang dapat menimbulkan bahaya, khususnya saat terbang di ruang terbatas. Pesawat tidak akan dapat melayang atau mengerem secara otomatis sehingga pilot harus mendaratkan pesawat sesegera mungkin untuk menghindari kecelakaan.

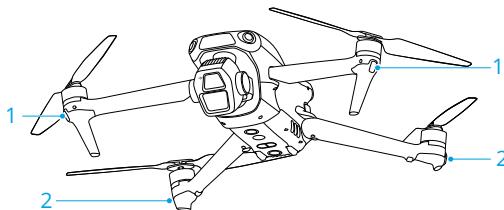
-
-  • Mode penerbangan hanya efektif untuk penerbangan manual dan cruise control.
 -  • Sistem penglihatan dinonaktifkan dalam mode Sport, yang artinya pesawat tidak dapat mendeteksi rintangan di rutunya secara otomatis. Anda harus tetap waspada terhadap lingkungan sekitar dan mengendalikan pesawat untuk menghindari rintangan.
 - Dalam mode Sport, kecepatan maksimum dan jarak penggereman pesawat meningkat secara signifikan. Jarak penggereman minimum 30 m diperlukan dalam kondisi tidak berangin.
 - Jarak penggereman minimum 10 m diperlukan dalam kondisi tidak berangin saat pesawat naik dan turun dalam mode Sport atau mode Normal.
 - Dalam mode Sport, daya tanggap pesawat meningkat secara signifikan, yang berarti sedikit gerakan pada tongkat kendali di pengendali jarak jauh diterjemahkan sebagai pergerakan dengan jarak yang jauh pada pesawat.

Pastikan untuk mempertahankan ruang manuver yang memadai selama penerbangan.

- Anda dapat mengalami getaran dalam video yang direkam dalam mode Sport.

5.2 Indikator Status Pesawat

Pesawat memiliki LED depan dan indikator status pesawat.



1. LED Depan

2. Indikator Status Pesawat

Saat pesawat menyala tetapi motor tidak bekerja, LED depan menyala hijau penuh untuk menampilkan orientasi pesawat.

Saat pesawat menyala tetapi motor tidak bekerja, indikator status pesawat akan menampilkan status terkini pesawat.

Deskripsi Indikator Status Pesawat

Status Normal

	Berkedip merah, kuning, dan hijau secara bergantian	Mulai menyala dan melakukan tes diagnostik mandiri
 x 4	Berkedip kuning empat kali	Pemanasan
	Berkedip hijau perlahan	GNSS diaktifkan
 x 2	Berkedip hijau dua kali secara berulang	Sistem penglihatan diaktifkan
	Berkedip kuning perlahan	GNSS dan sistem penglihatan dinonaktifkan (mode ATTI diaktifkan)

Status Peringatan

	Berkedip kuning cepat	Sinyal pengendali jarak jauh hilang
	Berkedip merah perlahan	Lepas landas dinonaktifkan (misalnya baterai lemah) ^[1]

	Berkedip merah cepat	Baterai sangat lemah
	Menyala terang	Kesalahan serius
	Berkedip merah dan kuning secara bergantian	Diperlukan kalibrasi kompas

[1] Jika pesawat tidak dapat lepas landas saat indikator status berkedip merah secara perlahan, lihat petunjuk peringatan di DJI Fly.

Setelah motor menyala, LED depan berkedip hijau, dan indikator status pesawat berkedip merah dan hijau secara bergantian. Lampu hijau menunjukkan bahwa pesawat adalah UAV, dan lampu hijau dan merah menunjukkan arah dan posisi pesawat.

- Persyaratan pencahayaan bervariasi tergantung wilayah. Patuhi hukum dan peraturan setempat.
- Untuk mendapatkan rekaman yang lebih baik, LED depan mati otomatis saat mengambil foto dan video jika LED depan diatur ke **Otomatis** di DJI Fly.

5.3 Kembali ke Asal

Baca dengan cermat isi bagian ini untuk memastikan Anda memahami perilaku pesawat dalam Kembali ke Asal (RTH).

Fungsi Kembali ke Asal (Return To Home/RTH) akan secara otomatis menerbangkan pesawat kembali ke Home Point yang terakhir direkam. RTH dapat dipicu dengan tiga cara: pengguna memicu RTH secara aktif, baterai pesawat lemah, atau sinyal pengendali jarak jauh hilang (RTH Failsafe dipicu). Jika pesawat berhasil merekam Home Point dan sistem penentuan posisi berfungsi normal, ketika fungsi RTH terpicu, pesawat akan otomatis terbang kembali dan mendarat di Home Point.

- **Home Point:** Home Point akan direkam saat lepas landas selama pesawat menerima sinyal GNSS yang kuat 26 atau pencahayaannya memadai. Setelah Home Point direkam, DJI Fly akan mengeluarkan petunjuk suara. Apabila Anda perlu memperbarui Home Point selama penerbangan (seperti jika Anda mengubah posisi Anda), Home Point dapat diperbarui secara manual di halaman *** > **Keselamatan** di DJI Fly.

Selama RTH, RTH Route AR akan ditampilkan di tampilan kamera, yang membantu Anda untuk melihat jalur kembali dan memastikan keselamatan penerbangan. Tampilan kamera juga menampilkan Home Point AR. Kamera gimbal akan berbalik ke bawah secara otomatis saat pesawat sampai di atas Home Point. Bayangan pesawat AR akan muncul

di tampilan kamera ketika pesawat mendekati permukaan tanah, sehingga Anda dapat mengendalikan pesawat untuk mendarat dengan lebih akurat di lokasi pilihan Anda. Home Point AR, RTH Route AR, dan aircraft shadow AR akan ditampilkan di tampilan kamera secara default. Tampilan ini dapat diubah di *** > Pengaturan > Keselamatan AR.

- ⚠
- RTH Route AR hanya digunakan sebagai referensi, dan mungkin menyimpang dari rute penerbangan sebenarnya dalam skenario yang berbeda. Selalu perhatikan tampilan langsung di layar selama RTH. Terbanglah dengan hati-hati.
 - Selama RTH, pesawat akan secara otomatis menyesuaikan kemiringan gimbal untuk mengarahkan kamera ke arah rute RTH secara default. Menggunakan tombol putar gimbal untuk menyesuaikan orientasi kamera atau menekan tombol yang dapat disesuaikan pada pengendali jarak jauh untuk memusatkan kembali kamera akan menghentikan pesawat menyesuaikan kemiringan gimbal secara otomatis sehingga RTH Route AR tidak dapat dilihat.
-

Pemberitahuan

- ⚠
- Pesawat mungkin tidak dapat kembali ke Home Point secara normal jika sistem penentuan posisi tidak berfungsi secara normal. Selama RTH Failsafe, pesawat dapat memasuki mode ATTI dan mendarat secara otomatis jika sistem penentuan posisi tidak berfungsi secara normal.
 - Ketika tidak ada GNSS, jangan terbang di atas permukaan air, bangunan dengan permukaan kaca, atau dalam skenario dengan ketinggian di atas tanah lebih dari 30 meter. Jika sistem pemasangan tidak berfungsi normal, pesawat akan masuk ke mode ATTI
 - Pengaturan ketinggian RTH yang cocok sangat penting sebelum setiap penerbangan. Buka DJI Fly dan atur ketinggian RTH. Ketinggian RTH standar adalah 100 m.
 - Selama RTH, pesawat tidak dapat mendeteksi rintangan jika kondisi lingkungan tidak cocok untuk sistem pengindraan.
 - Zona GEO dapat memengaruhi RTH. Hindari terbang di dekat zona GEO.
 - Pesawat mungkin tidak dapat kembali ke Home Point jika kecepatan angin terlalu tinggi. Terbanglah dengan hati-hati.
 - Berikan perhatian ekstra pada benda kecil atau tipis (seperti ranting pohon atau kabel listrik) atau benda transparan (seperti air atau kaca) selama RTH. Dalam keadaan darurat, keluar dari RTH dan kendalikan pesawat secara manual.

- Atur RTH Lanjutan ke **Preset** jika terdapat kabel listrik atau menara transmisi yang tidak dapat dilewati pesawat pada jalur RTH dan pastikan Ketinggian RTH diatur lebih tinggi dari semua rintangan.
- Pesawat akan mengerem dan kembali ke asal sesuai dengan pengaturan terbaru jika pengaturan **RTH Lanjutan** di DJI Fly diubah selama RTH.
- Apabila ketinggian maksimum diatur di bawah ketinggian saat ini selama RTH, pesawat akan turun ke ketinggian maksimum terlebih dahulu lalu melanjutkan kembali ke asal.
- Ketinggian RTH tidak dapat diubah selama RTH.
- Apabila terdapat perbedaan besar antara ketinggian saat ini dan ketinggian RTH, jumlah daya baterai yang digunakan tidak dapat dihitung secara akurat karena perbedaan kecepatan angin pada ketinggian yang berbeda. Perhatikan baik-baik pada petunjuk daya baterai dan pemberitahuan peringatan di aplikasi DJI Fly.
- Ketika sinyal pengendali jarak jauh normal selama RTH Lanjutan, tongkat pitch dapat digunakan untuk mengendalikan kecepatan penerbangan, tetapi orientasi dan ketinggian tidak dapat dikendalikan dan pesawat tidak dapat dikendalikan untuk terbang ke kiri atau kanan. Mendorong tongkat pitch secara terus-menerus untuk mempercepat akan meningkatkan kecepatan konsumsi daya baterai. Pesawat tidak dapat melewati rintangan jika kecepatan penerbangan melebihi kecepatan pengindraan yang efektif. Pesawat akan mengerem dan melayang di tempat dan keluar dari RTH jika tongkat pitch didorong sepenuhnya ke bawah. Pesawat dapat dikendalikan setelah tongkat pitch dilepaskan.
- Apabila pesawat mencapai batas ketinggian lokasi pesawat saat ini atau Home Point saat naik selama Preset RTH, pesawat akan berhenti naik dan kembali ke Home Point pada ketinggian saat ini. Perhatikan keselamatan penerbangan selama RTH.
- Jika Home Point berada di Zona Ketinggian tetapi pesawat berada di luar Zona Ketinggian, saat mencapai Zona Ketinggian, pesawat akan turun di bawah batas ketinggian yang mungkin lebih rendah dari ketinggian RTH yang ditetapkan. Terbanglah dengan hati-hati.
- Jika transmisi video OcuSync terganggu atau terputus, pesawat hanya dapat mengandalkan transmisi 4G yang ditingkatkan. Dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya rintangan besar di rute RTH, rute RTH akan mengambil jalur penerbangan sebelumnya sebagai referensi untuk memastikan keselamatan selama RTH. Beri perhatian lebih terhadap status baterai dan rute RTH di peta saat menggunakan transmisi 4G yang ditingkatkan.
- Pesawat akan keluar dari RTH jika lingkungan sekitar terlalu kompleks untuk menyelesaikan RTH, bahkan jika sistem pengindraan berfungsi dengan benar.

- RTH tidak dapat dipicu selama pendaratan otomatis.
-

RTH Lanjutan

Ketika RTH Lanjutan dipicu, pesawat akan secara otomatis merencanakan jalur RTH terbaik, yang akan ditampilkan di DJI Fly dan akan disesuaikan dengan lingkungan. Selama RTH, pesawat akan otomatis menyesuaikan kecepatan penerbangan dengan faktor lingkungan, seperti kecepatan angin, arah angin, dan rintangan.

Jika sinyal pengendali antara pengendali jarak jauh dan pesawat bagus, keluar dari RTH dengan mengetuk  di DJI Fly atau dengan menekan tombol RTH pada pengendali jarak jauh. Setelah keluar dari RTH, Anda mengendalikan kembali pesawat.

Metode Pemicu

Pengguna secara aktif memicu RTH

Selama penerbangan, Anda dapat memicu RTH dengan menekan dan menahan tombol RTH di pengendali jarak jauh, atau mengetuk  dari sisi kiri tampilan kamera, lalu menekan dan menahan ikon RTH.

Baterai pesawat lemah

Selama penerbangan, jika tingkat daya baterai rendah dan hanya cukup untuk terbang ke Titik Asal, pemberitahuan peringatan akan muncul di DJI Fly. Jika Anda mengetuk untuk mengonfirmasi RTH atau tidak melakukan tindakan sebelum hitungan mundur habis, pesawat akan memulai RTH baterai lemah secara otomatis.

Jika Anda membatalkan petunjuk RTH baterai lemah dan tetap menerbangkan pesawat, pesawat akan mendarat secara otomatis jika tingkat daya baterai saat ini hanya cukup untuk menurunkan pesawat dari ketinggian saat ini.

Pendaratan otomatis tidak dapat dibatalkan tetapi Anda masih dapat menerbangkan pesawat secara horizontal dengan menggerakkan tongkat pitch dan tongkat roll, serta mengubah kecepatan turun pesawat dengan menggerakkan tongkat throttle. Terbangkan pesawat ke tempat yang cocok untuk pendaratan sesegera mungkin.

-
-  • Apabila tingkat daya Baterai Penerbangan Cerdas terlalu rendah dan tidak ada cukup daya untuk kembali ke asal, sesegera mungkin daratkan pesawat. Jika tidak, pesawat akan jatuh setelah daya baterai benar-benar habis.
- **JANGAN** mendorong terus tongkat throttle ke atas selama pendaratan otomatis. Jika tidak, pesawat akan jatuh setelah daya baterai benar-benar habis.
-

Sinyal pengendali jarak jauh hilang

Ketika sinyal kendali jarak jauh hilang, pesawat akan memulai RTH Failsafe secara otomatis jika Tindakan Sinyal Hilang di atur ke RTH.

Jika pencahayaan dan kondisi lingkungan cocok untuk sistem penglihatan, DJI Fly akan menampilkan jalur RTH yang dihasilkan oleh pesawat sebelum sinyal hilang. Pesawat akan memulai RTH menggunakan RTH Lanjutan sesuai dengan pengaturan RTH. Pesawat akan tetap dalam RTH meskipun sinyal pengendali jarak jauh pulih. DJI Fly akan memperbarui jalur RTH sebagaimana mestinya.

Pesawat akan mengerem dan melayang jika cahaya dan kondisi lingkungan tidak cocok untuk sistem penglihatan, lalu masuk ke RTH Rute Asli.

- Apabila jarak RTH (jarak horizontal antara pesawat dengan Titik Asal) lebih dari 50 m, maka pesawat menyesuaikan orientasinya dan terbang mundur sejauh 50 m pada rute penerbangan asli sebelum memasuki Preset RTH.
- Jika jarak RTH lebih dari 5 m tetapi kurang dari 50 m, maka pesawat akan menyesuaikan orientasinya dan terbang lurus secara horizontal ke titik asal pada ketinggian saat ini.
- Pesawat segera mendarat apabila jarak RTH kurang dari 5 m.

Prosedur RTH

Setelah RTH Lanjutan dipicu, pesawat mengerem dan melayang di tempat.

- **Jika kondisi lingkungan atau pencahayaan cocok untuk sistem penglihatan:**

- Pesawat akan menyesuaikan orientasinya ke Home Point, merencanakan jalur terbaik sesuai dengan pengaturan RTH lalu kembali ke Home Point jika GNSS tersedia saat lepas landas.
- Jika GNSS tidak tersedia dan hanya sistem penglihatan yang bekerja saat lepas landas, pesawat akan menyesuaikan orientasinya ke Home Point, merencanakan jalur terbaik sesuai pengaturan RTH, lalu kembali ke posisi dengan sinyal GNSS yang kuat berdasarkan pengaturan RTH. Pesawat akan mengikuti lintasan keluar kembali ke sekitar home point. Pada saat ini, perhatikan petunjuk aplikasi dan pilih apakah membiarkan pesawat melakukan RTH secara otomatis dan mendarat, atau mengendalikan RTH secara manual dan mendarat.

- **Perhatikan apakah GNSS tidak tersedia saat lepas landas:**

- Pastikan bahwa penghindaran rintangan diaktifkan.
- JANGAN terbang di ruang sempit dan kecepatan angin lingkungan harus kurang dari 3 m/dtk.
- Terbang ke area terbuka dan jaga jarak setidaknya 10 meter dari rintangan apa pun dengan cepat setelah lepas landas, jika tidak, pesawat mungkin

tidak dapat kembali ke home point. Selama penerbangan, hindari terbang di atas permukaan air hingga mencapai area dengan sinyal GNSS yang kuat. Ketinggian di atas tanah harus lebih dari 2 meter dan kurang dari 30 meter, jika tidak, pesawat mungkin tidak dapat kembali ke home point. Jika pesawat masuk ke mode ATTI sebelum mencapai area dengan sinyal GNSS kuat, home point akan tidak berlaku.

- Jika pemasangan penglihatan tidak tersedia selama penerbangan, pesawat tidak dapat kembali ke home point. Perhatikan lingkungan sesuai dengan petunjuk suara Aplikasi untuk mencegah tabrakan.
 - Ketika pesawat kembali ke sekitar titik lepas landas dan Aplikasi memberi tahu ketika lingkungan saat ini kompleks, konfirmasikan apakah akan terus terbang:
 - Anda harus mengonfirmasi apakah jalur penerbangan sudah tepat dan memperhatikan keselamatan penerbangan.
 - Anda harus mengonfirmasi apakah kondisi pencahayaan memadai untuk sistem penglihatan. Jika tidak, pesawat dapat keluar dari RTH. Memaksa pesawat untuk melanjutkan RTH atau penerbangan dapat menyebabkan pesawat masuk ke mode ATTI.
 - Setelah dikonfirmasi, pesawat akan melanjutkan untuk kembali ke home point dengan kecepatan rendah. Jika rintangan muncul di jalur kembali, pesawat akan mengerem dan dapat keluar dari RTH.
 - Proses RTH ini tidak mendukung deteksi rintangan dinamis (termasuk pejalan kaki, dll.) dan tidak mendukung deteksi rintangan di lingkungan tanpa tekstur seperti kaca atau dinding putih.
 - Proses RTH ini memerlukan permukaan tanah dan lingkungan sekitar (seperti dinding) memiliki tekstur yang kaya dan tidak ada perubahan dinamis.
- **Jika kondisi lingkungan atau pencahayaan tidak cocok untuk sistem penglihatan:**
- Jika jarak RTH lebih dari 5 meter, pesawat akan kembali ke asal sesuai dengan Preset.
 - Pesawat segera mendarat apabila jarak RTH kurang dari 5 m.

Pengaturan RTH

Pengaturan RTH tersedia untuk RTH Lanjutan. Buka tampilan kamera di DJI Fly, ketuk **...** > **Keselamatan**, dan gulir ke **Kembali ke Asal (RTH)**.

- **Optimal:**



- Jika pencahayaan mencukupi dan lingkungan sesuai untuk sistem penglihatan, pesawat akan secara otomatis merencanakan jalur RTH yang optimal dan menyesuaikan ketinggian sesuai dengan faktor lingkungan, seperti rintangan dan sinyal transmisi, terlepas dari pengaturan Ketinggian RTH. Jalur RTH yang optimal berarti pesawat akan menempuh jarak sependek mungkin untuk mengurangi jumlah daya baterai yang digunakan dan meningkatkan waktu terbang.
- Apabila pencahayaan tidak memadai atau lingkungannya tidak sesuai untuk sistem penglihatan, pesawat akan menjalankan Preset RTH berdasarkan pengaturan Ketinggian RTH.
- **Preset:**



Jarak/Ketinggian RTH	Pencahaayaan dan Kondisi Lingkungan yang Sesuai	Pencahaayaan dan Kondisi Lingkungan yang Tidak Sesuai
Jarak RTH >50 m	Ketinggian saat ini < Ketinggian RTH	Pesawat akan merencanakan jalur RTH, terbang ke area terbuka sambil melewati rintangan, naik ke Ketinggian RTH, dan kembali ke asal menggunakan jalur terbaik.
	Ketinggian saat ini \geq Ketinggian RTH	Pesawat akan kembali ke asal menggunakan jalur terbaik pada ketinggian saat ini.
Jarak RTH berkisar 5-50 m		Pesawat akan terbang menuju Home Point dalam garis lurus pada ketinggian saat ini. Pesawat akan terbang menuju Home Point dalam garis lurus pada ketinggian saat ini. [2]

[1] Jika LiDAR hadap depan mendekripsi rintangan di depan, pesawat akan turun untuk menghindari rintangan. Pesawat akan berhenti naik setelah jalur di depan bersih, lalu melanjutkan RTH. Jika ketinggian rintangan melebihi batas ketinggian, pesawat akan mengerem dan melayang, dan pengguna harus mengambil alih kendali.

[2] Pesawat akan mengerem dan melayang, dan pengguna harus mengambil alih kendali.

Saat pesawat mendekati Home Point, jika ketinggian saat ini lebih tinggi dari ketinggian RTH, pesawat akan dengan cerdas memutuskan apakah akan turun saat terbang maju sesuai dengan lingkungan sekitar, pencahaayaan, ketinggian RTH yang ditetapkan, dan ketinggian saat ini. Saat pesawat mencapai area di atas Home Point, ketinggian pesawat saat ini tidak akan lebih rendah dari ketinggian RTH yang ditetapkan.

Rencana RTH untuk lingkungan yang berbeda, metode pemicu RTH, dan pengaturan RTH adalah sebagai berikut:

Metode Pemicu RTH	Pencahayaan dan Kondisi Lingkungan yang Sesuai (Pesawat dapat melewati rintangan dan zona GEO)	Pencahayaan dan Kondisi Lingkungan yang Tidak Sesuai
Pengguna secara aktif memicu RTH		
Baterai pesawat lemah	Pesawat akan menjalankan RTH berdasarkan pengaturan RTH:	Preset (Pesawat dapat naik untuk melewati rintangan dan zona GEO)
Sinyal pengendali jarak jauh hilang	<ul style="list-style-type: none"> • Optimal • Preset 	<p>RTH rute asli Preset RTH akan dijalankan ketika sinyal pulih (Pesawat dapat melewati zona GEO serta akan mengerem dan melayang jika ada rintangan)</p>

Perlindungan Pendaratan

Saat RTH, perlindungan pendaratan diaktifkan saat pesawat mulai mendarat.

Performa khusus pesawat adalah sebagai berikut:

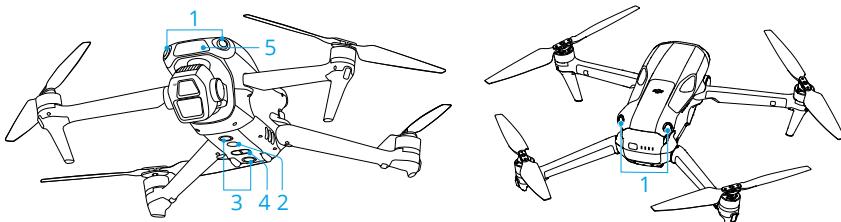
- Apabila permukaan tanah dinilai cocok untuk pendaratan, pesawat akan langsung mendarat.
- Pesawat akan melayang dan menunggu konfirmasi pilot ketika permukaan tanah dianggap tidak cocok untuk mendarat.
- Apabila perlindungan pendaratan tidak berfungsi, DJI Fly akan menampilkan pemberitahuan pendaratan ketika pesawat turun hingga 0,5 m dari permukaan tanah. Ketuk **Konfirmasi** atau tekan tongkat throttle ke bawah dan tahan selama satu detik, lalu pesawat akan mendarat.



- Pesawat akan mendarat dengan tepat di titik lepas landas setelah sampai di atas Titik Asal. Untuk melakukan pendaratan presisi, penuhi persyaratan berikut:
 - Titik Asal harus terekam pada saat lepas landas dan tidak boleh diubah selama penerbangan.
 - Pada saat lepas landas, pesawat harus naik secara vertikal hingga setidaknya 7 m sebelum terbang secara horizontal.
 - Kondisi medan Titik Asal tidak boleh banyak berubah.
 - Kondisi medan Titik Asal harus terlihat cukup berbeda. Medan seperti lahan yang tertutup salju tidak sesuai.

- Kondisi pencahayaan tidak boleh terlalu terang atau terlalu gelap.
- Saat pendaratan, menggerakkan tongkat kendali lain selain tongkat throttle akan dianggap melepaskan pendaratan presisi, dan pesawat akan turun secara vertikal.

5.4 Sistem Pengindraan



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Penglihatan Segala Arah 2. Lampu Bantu 3. Sistem Penglihatan Bawah | <ol style="list-style-type: none"> 4. Sistem Pengindraan Inframerah 3D 5. LiDAR Hadap Depan |
|--|---|

Sistem penglihatan segala arah bekerja maksimal dengan pencahayaan yang memadai dan rintangan yang bertanda jelas atau bertekstur jelas. Sistem penglihatan segala arah akan aktif secara otomatis saat pesawat dalam mode Normal atau Cine dan **Tindakan Penghindaran Rintangan** diatur ke **Bypass** atau **Rem** di DJI Fly. Fungsi pemosian berlaku jika sinyal GNSS tidak tersedia atau lemah.

Lampu bantu yang terletak di bagian bawah pesawat dapat membantu sistem penglihatan bawah. Lampu ini akan menyala secara otomatis di lingkungan dengan cahaya redup saat ketinggian penerbangan kurang dari 5 m setelah lepas landas. Anda juga dapat menyalakan atau mematikannya secara manual di aplikasi DJI Fly. Setiap kali pesawat dihidupkan ulang, lampu bantu akan kembali ke pengaturan default **Otomatis**.

- Saat Pemosisian Penglihatan dan Pengindraan Rintangan dinonaktifkan, pesawat hanya mengandalkan GNSS untuk melayang, pengindraan rintangan segala arah tidak tersedia, dan pesawat tidak akan melambat secara otomatis saat turun mendekati tanah. Harus lebih berhati-hati saat Pemosisian Penglihatan dan Pengindraan Rintangan dinonaktifkan.
- Menonaktifkan Pemosisian Penglihatan dan Pengindraan Rintangan hanya berlaku saat terbang secara manual, dan tidak akan berlaku saat menggunakan RTH, pendaratan otomatis, atau menggunakan Mode Penerbangan Cerdas.

-
- Pemosisian Penglihatan dan Pengindraan Rintangan dapat dinonaktifkan sementara saat berada di awan atau kabut, atau saat rintangan terdeteksi saat pendaratan. Biarkan Pemosisian Penglihatan dan Pengindraan Rintangan tetap aktif dalam skenario penerbangan reguler. Pemosisian Penglihatan dan Pengindraan Rintangan diaktifkan secara default setelah pesawat dinyalakan ulang.
-

Pemberitahuan

-
- ⚠ • Perhatikan lingkungan penerbangan. Sistem pengindraan hanya berfungsi dalam skenario tertentu dan tidak dapat menggantikan kendali dan pertimbangan manusia. Selama penerbangan, selalu perhatikan lingkungan sekitar dan peringatan di DJI Fly, serta bertanggung jawablah dan jaga kendali pesawat setiap saat.
- Jika GNSS tidak tersedia, sistem penglihatan bawah akan membantu pemosisian pesawat, dan bekerja maksimal ketika pesawat berada pada ketinggian 0,5 m hingga 30 m. Perlu ekstra hati-hati jika ketinggian pesawat di atas 30 m karena performa pemosisian penglihatan dapat terpengaruh.
- Di lingkungan dengan cahaya redup, sistem penglihatan mungkin tidak mencapai performa penentuan posisi optimal meskipun lampu bantu dinyalakan. Terbangkan pesawat dengan hati-hati jika sinyal GNSS lemah di lingkungan tersebut.
- Sistem penglihatan bawah mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik jika pesawat terbang di dekat perairan. Oleh karena itu, pesawat tidak dapat secara aktif menghindari perairan di bawahnya saat mendarat. Disarankan untuk selalu menjaga kendali penerbangan, membuat penilaian yang wajar berdasarkan lingkungan sekitar, dan tidak terlalu mengandalkan sistem penglihatan bawah.
- Sistem penglihatan tidak dapat mengidentifikasi struktur besar secara akurat dengan rangka dan kabel, seperti crane menara, menara transmisi tegangan tinggi, kabel transmisi tegangan tinggi, jembatan kabel, dan jembatan gantung.
- Sistem penglihatan tidak dapat berfungsi dengan baik di dekat permukaan tanpa variasi pola yang jelas atau cahayanya terlalu redup atau terlalu terang. Sistem penglihatan tidak dapat berfungsi dengan baik dalam situasi berikut:
- Terbang di dekat permukaan monokrom (misalnya hitam pekat, putih, merah, atau hijau).
 - Terbang di dekat permukaan yang sangat reflektif.
 - Terbang di dekat permukaan air atau transparan.
 - Terbang di dekat permukaan atau benda yang bergerak.

- Terbang di daerah dengan perubahan pencahayaan yang sering dan drastis.
 - Terbang di dekat permukaan yang sangat gelap (< 1 lux) atau terang (> 40.000 lux).
 - Terbang di dekat permukaan yang sangat memantulkan atau menyerap gelombang inframerah (misalnya, cermin).
 - Terbang di dekat permukaan tanpa pola atau tekstur yang jelas.
 - Terbang di dekat permukaan dengan pola atau tekstur identik yang berulang (misalnya, ubin dengan desain yang sama).
 - Terbang di dekat rintangan dengan area permukaan kecil (misalnya cabang pohon dan kabel listrik).
 - Jaga kebersihan sensor setiap saat. JANGAN menggores atau mengutak-atik sensor. JANGAN menggunakan pesawat di lingkungan yang berdebu atau lembap.
 - Kamera sistem penglihatan mungkin perlu dikalibrasi setelah disimpan dalam waktu yang lama. Pemberitahuan akan muncul di DJI Fly dan kalibrasi akan dilakukan secara otomatis.
 - JANGAN terbang saat hujan, berkabut, atau jarak pandang kurang dari 100 m.
 - JANGAN menghalangi sistem pengindraan.
 - Periksa hal berikut setiap kali sebelum lepas landas:
 - Pastikan tidak ada stiker atau penghalang lain di atas kaca pada sistem pengindraan.
 - Gunakan kain lembut jika terdapat kotoran, debu, atau air pada kaca sistem pengindraan. JANGAN menggunakan produk pembersih yang mengandung alkohol.
 - Hubungi Dukungan DJI jika terdapat kerusakan pada lensa sistem pengindraan.
 - Pesawat dapat terbang kapan saja siang atau malam. Namun demikian, sistem penglihatan menjadi tidak tersedia saat terbang di malam hari. Terbanglah dengan hati-hati.
 - LiDAR Hadap Depan tidak dapat mendeteksi rintangan dengan reflektivitas kurang dari 10% atau objek reflektif, misalnya kaca.
-

5.5 Advanced Pilot Assistance Systems

Fitur Advanced Pilot Assistance Systems (APAS) tersedia dalam mode Normal dan mode Cine. Ketika APAS diaktifkan, pesawat akan terus merespons perintah Anda

dan merencanakan jalurnya sesuai dengan input tongkat kendali dan lingkungan penerbangan. APAS memudahkan dalam menghindari rintangan, mendapatkan rekaman video yang lebih halus, dan memberikan pengalaman terbang yang lebih baik.

Saat APAS diaktifkan, pesawat dapat dihentikan dengan menekan tombol Jeda Penerbangan pada pengendali jarak jauh. Pesawat mengerem dan melayang selama tiga detik dan menunggu perintah pilot selanjutnya.

Untuk mengaktifkan APAS, buka DJI Fly, lalu buka *** > Keamanan > Tindakan Penghindaran Rintangan dan pilih **Bypass**. Atur Opsi Bypass ke Normal atau **Nifty**.

Dalam mode **Nifty**, pesawat dapat terbang lebih cepat, lebih halus, dan lebih dekat dengan rintangan untuk mendapatkan rekaman yang lebih baik sekaligus melewati rintangan. Namun, risiko menabrak rintangan akan meningkat. Terbanglah dengan hati-hati.

Mode **Nifty** tidak dapat berfungsi dengan normal dalam situasi berikut:

- Ketika orientasi pesawat berubah dengan cepat saat terbang dekat rintangan.
- Saat terbang melewati rintangan sempit, seperti kanopi atau semak, dengan kecepatan tinggi.
- Saat terbang di dekat rintangan yang terlalu kecil untuk dideteksi.
- Saat terbang dengan pelindung baling-baling.

Pemberitahuan

-  • Pastikan untuk menggunakan APAS jika sistem penglihatan tersedia. Pastikan tidak ada orang, hewan, objek dengan area permukaan kecil (mis., cabang pohon), atau objek transparan (mis., kaca atau air) di sepanjang jalur penerbangan yang diinginkan.
- Pastikan untuk menggunakan APAS saat sistem penglihatan bawah tersedia atau sinyal GNSS kuat. APAS mungkin tidak berfungsi dengan baik saat pesawat terbang di atas air atau daerah yang tertutup salju.
- Berhati-hatilah saat terbang di lingkungan yang terlalu gelap (<300 lux) atau terang (>10.000 lux).
- Perhatikan DJI Fly dan pastikan APAS berfungsi secara normal.
- APAS mungkin tidak berfungsi dengan baik saat pesawat terbang di dekat batas penerbangan atau di zona GEO.
- Ketika pencahayaan tidak memadai dan sistem penglihatan sebagian tidak tersedia, pesawat akan beralih dari melewati rintangan ke mengerem dan melayang. Anda harus memposisikan tongkat kendali ke tengah lalu melanjutkan pengendalian pesawat.

Perlindungan Pendaratan

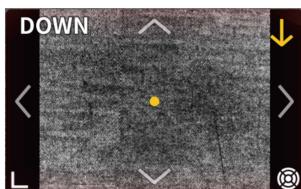
Perlindungan Pendaratan akan aktif jika **Tindakan Penghindaran Rintangan** diatur ke **Bypass** atau **Rem** dan Anda mendorong turun tongkat throttle untuk mendaratkan pesawat. Perlindungan Pendaratan diaktifkan saat pesawat mulai mendarat.

- Apabila permukaan tanah dinilai cocok untuk pendaratan, pesawat akan langsung mendarat.
- Apabila permukaan tanah dinilai tidak cocok untuk pendaratan, pesawat akan melayang saat turun ke ketinggian tertentu di atas tanah. Dorong turun tongkat throttle selama setidaknya lima detik, dan pesawat akan mendarat tanpa pengindraan rintangan.

5.6 Bantuan Penglihatan

Tampilan bantuan penglihatan, didukung oleh sistem penglihatan, mengubah gambar di tampilan dari sensor penglihatan terkait sesuai dengan arah kecepatan pesawat untuk membantu pengguna menavigasi dan mengamati rintangan selama penerbangan. Geser ke kiri pada indikator attitude, kanan pada peta mini, atau ketuk ikon di pojok kanan bawah indikator attitude untuk beralih ke tampilan bantuan penglihatan.

- ⚠
- Ketika menggunakan bantuan penglihatan, kualitas transmisi video mungkin turun karena batas bandwidth transmisi, performa ponsel, atau resolusi layar transmisi video di pengendali jarak jauh.
 - Merupakan hal yang normal jika baling-baling muncul di tampilan bantuan penglihatan.
 - Bantuan penglihatan harus digunakan sebagai referensi semata. Dinding kaca dan objek kecil seperti cabang pohon, kabel listrik, dan benang layangan tidak dapat ditampilkan secara akurat.
 - Bantuan penglihatan tidak tersedia ketika pesawat belum lepas landas atau ketika sinyal transmisi video lemah.



Ketuk panah untuk beralih antara berbagai arah tampilan bantuan penglihatan. Ketuk dan tahan untuk mengunci arah. Ketuk bagian tengah layar untuk memperbesar tampilan bantuan penglihatan.

Arah garis menunjukkan arah kecepatan terbang pesawat saat ini, dan panjang garis menunjukkan kecepatan terbang pesawat.

-
-  • Jika arah tidak dikunci dalam arah tertentu, tampilan bantuan penglihatan beralih secara otomatis ke arah penerbangan saat ini. Ketuk panah arah lainnya untuk mengalihkan arah tampilan bantuan penglihatan selama beberapa saat sebelum kembali ke tampilan arah penerbangan saat ini.
 - Jika arah bantuan penglihatan dikunci pada arah tertentu, ketuk panah lainnya untuk mengalihkan tampilan bantuan penglihatan selama beberapa saat sebelum kembali ke arah terkunci saat ini.
-

Peringatan Tabrakan

Jika rintangan terdeteksi dalam arah tampilan saat ini, tampilan bantuan penglihatan akan menunjukkan peringatan tabrakan. Warna peringatan ditentukan oleh jarak antara rintangan dan pesawat. Warna kuning dan merah menunjukkan rentang jarak relatif dari jauh hingga dekat.

-
-  • FOV bantuan penglihatan di semua arah terbatas. Tidak melihat rintangan di bidang pandang selama peringatan tabrakan adalah hal yang normal.
 - Peringatan tabrakan tidak dikendalikan oleh tombol alih **Tampilkan Peta Radar** dan tetap dapat dilihat bahkan jika peta radar dimatikan.
 - Peringatan tabrakan hanya muncul ketika tampilan bantuan penglihatan ditampilkan di jendela kecil.
-

5.7 Pemberitahuan Baling-Baling

-
-  • Bilah baling-baling tajam. Tangani dengan hati-hati untuk menghindari cedera pribadi atau perubahan bentuk baling-baling.
 - Pastikan baling-baling dan motor terpasang dengan kuat sebelum melakukan penerbangan.
 - Hanya gunakan baling-baling DJI resmi. JANGAN mencampur jenis baling-baling.
 - Baling-baling adalah komponen habis pakai. Beli baling-baling tambahan jika perlu.
 - Pastikan semua baling-baling dalam kondisi baik sebelum setiap penerbangan. JANGAN menggunakan baling-baling yang rapuh, retak, atau patah. Apabila

terdapat benda asing menempel, bersihkan baling-baling dengan kain kering dan lembut.

- Untuk menghindari cedera, menjauhlah dari baling-baling atau motor yang berputar.
 - Untuk menghindari kerusakan baling-baling, letakkan pesawat dengan benar selama pengangkutan atau penyimpanan. JANGAN menekan atau membengkokkan baling-baling. Jika baling-baling rusak, performa penerbangan dapat terpengaruh.
 - Pastikan motor terpasang dengan aman dan berputar dengan lancar. Segera daratkan pesawat jika motor macet dan tidak dapat berputar dengan bebas.
 - JANGAN mencoba memodifikasi struktur motor.
 - JANGAN menyentuh atau membiarkan tangan atau bagian tubuh bersentuhan dengan motor karena motor mungkin panas setelah penerbangan. Suhu yang lebih tinggi pada motor depan dibandingkan motor belakang adalah hal yang normal.
 - JANGAN menghalangi lubang ventilasi pada motor atau badan pesawat.
 - Pastikan ESC terdengar normal saat dihidupkan.
-

5.8 Baterai Penerbangan Cerdas

Pemberitahuan

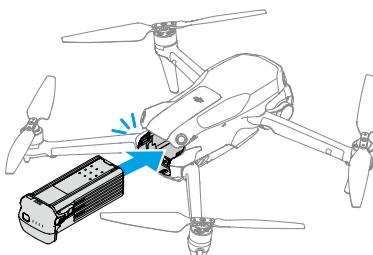
-  • Baca dan ikuti dengan ketat petunjuk dalam manual ini, dalam "Pedoman Keselamatan" dan pada stiker baterai sebelum menggunakan baterai. Anda harus bertanggung jawab penuh atas semua operasi dan penggunaan.
-

1. JANGAN langsung mengisi daya Baterai Penerbangan Cerdas setelah penerbangan karena masih terlalu panas. Tunggu baterai mendingin hingga ke suhu pengisian daya yang diizinkan sebelum mengisi daya lagi.
2. Untuk mencegah kerusakan, baterai hanya akan mengisi daya saat suhu berada di antara 5 dan 40 ° C (41 dan 104 ° F). Suhu pengisian daya ideal adalah antara 22 hingga 28 ° C (71,6 hingga 82,4 ° F). Pengisian daya pada rentang suhu ideal dapat memperpanjang masa pakai baterai. Pengisian daya akan berhenti secara otomatis jika suhu sel baterai melebihi 55 ° C (131 ° F) selama pengisian daya.
3. Pemberitahuan Suhu Rendah:

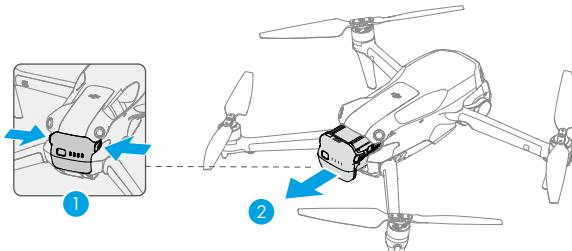
- Baterai tidak dapat digunakan di lingkungan bersuhu sangat rendah di bawah -10 ° C (14 ° F).
 - Kapasitas baterai berkurang secara signifikan pada saat terbang di suhu rendah dari -10 hingga 5 ° C (14 hingga 41 ° F). Pastikan untuk mengisi penuh daya baterai sebelum lepas landas. Layangkan pesawat beberapa saat untuk memanaskan baterai setelah lepas landas.
 - Disarankan untuk memanaskan baterai hingga setidaknya 10 ° C (50 ° F) sebelum lepas landas saat terbang di lingkungan bersuhu rendah. Suhu ideal untuk memanaskan baterai adalah di atas 20 ° C (68 ° F).
 - Kapasitas baterai berkurang di lingkungan bersuhu rendah, sehingga kinerja penghambat kecepatan angin pesawat berkurang. Terbanglah dengan hati-hati.
 - Berhati-hatilah saat terbang pada ketinggian dengan suhu rendah.
4. Baterai yang terisi daya penuh akan dikosongkan secara otomatis jika tidak digunakan selama jangka waktu tertentu. Perhatikan bahwa merupakan hal yang normal saat baterai mengeluarkan panas selama proses mengosongkan daya.
5. Untuk menjaga kondisi baterai, lakukan pengisian daya penuh baterai setidaknya tiga bulan sekali. Performa baterai akan terpengaruh atau bahkan dapat menyebabkan kerusakan permanen jika baterai tidak digunakan dalam waktu lama. Jika baterai tidak diisi atau dikosongkan selama tiga bulan atau lebih, baterai tidak lagi termasuk dalam garansi.
6. Untuk tujuan keselamatan, simpan baterai pada tingkat daya rendah saat transit. Sebelum transportasi, disarankan membuang daya baterai hingga 30% atau lebih rendah.

Memasukkan/Melepas Baterai

Masukkan Baterai Penerbangan Cerdas ke dalam kompartemen baterai pesawat. Pastikan baterai terpasang sepenuhnya dengan bunyi klik, yang menunjukkan bahwa pengikat baterai terpasang kencang.



Tekan pengikat baterai untuk melepaskannya dari kompartemen.

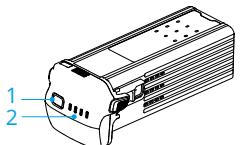


- ⚠**
- JANGAN memasukkan atau melepas baterai saat pesawat dinyalakan.
 - Pastikan baterai dimasukkan dengan suara klik. JANGAN menerbangkan pesawat saat baterai tidak terpasang dengan aman, karena dapat menyebabkan kontak yang buruk antara baterai dan pesawat serta menimbulkan bahaya. Pastikan baterai terpasang dengan aman.

Menggunakan Baterai

Memeriksa Tingkat Daya Baterai

Tekan tombol daya satu kali untuk memeriksa tingkat daya baterai saat ini.



1. Tombol Daya
2. LED Tingkat Daya Baterai

LED tingkat daya baterai menampilkan tingkat daya baterai selama pengisian dan pengosongan daya. Status LED ditentukan di bawah ini:

● LED menyala

● ● LED berkedip

○ LED mati

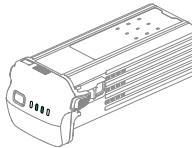
Pola Berkedip	Tingkat Daya Baterai
● ● ● ●	88–100%
● ● ● ● ●	76–87%
● ● ● ○	63–75%

Pola Berkedip	Tingkat Daya Baterai
● ● ● ● ○	51–62%
● ● ○ ○ ○	38–50%
● ● ○ ○ ○ ○	26–37%
● ○ ○ ○ ○ ○	13–25%
● ○ ○ ○ ○ ○ ○	0–12%

Menyalakan/Mematikan

Tekan, lalu tekan dan tahan tombol daya untuk menyalakan atau mematikan pesawat. LED tingkat daya baterai menampilkan tingkat daya baterai pada saat pesawat dinyalakan. LED tingkat daya baterai mati saat pesawat dimatikan.

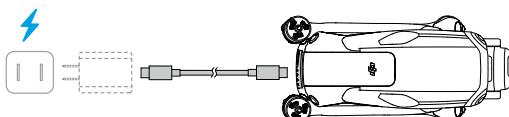
Jika kedua LED yang ditunjukkan dalam gambar di bawah berkedip bersamaan, itu menunjukkan bahwa baterai mengalami malafungsi. Keluarkan baterai dari pesawat, masukkan kembali baterai, dan pastikan baterai terpasang dengan aman.



Mengisi Daya Baterai

Isi penuh daya baterai sebelum digunakan. Disarankan untuk menggunakan perangkat pengisian daya dari DJI atau pengisi daya lain yang mendukung protokol pengisian daya cepat USB PD.

Menggunakan Pengisi Daya



- ⚠ Baterai tidak dapat diisi daya jika pesawat dinyalakan.

Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat daya baterai selama pengisian daya.

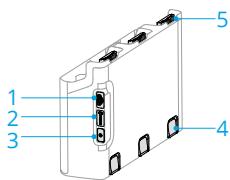
Pola Berkedip	Tingkat Daya Baterai
	0–50%
	51–75%
	76–99%
	100%

-  • Frekuensi kedipan LED tingkat daya baterai berbeda-beda, tergantung pengisian daya USB yang digunakan. Apabila pengisian daya cepat, LED tingkat daya baterai akan berkedip dengan cepat.
- Keempat LED akan berkedip bersamaan untuk mengindikasikan baterai mengalami kerusakan.

Menggunakan Hub Pengisian Daya

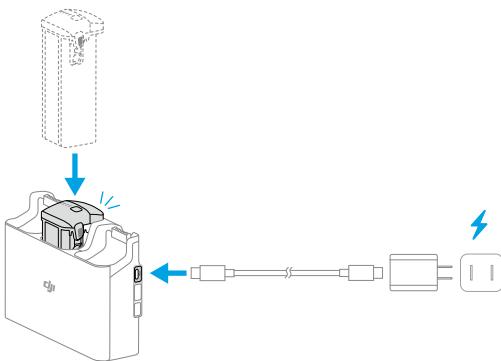
Hub pengisian daya baterai dirancang untuk mengisi daya hingga tiga Baterai Penerbangan Cerdas. Setelah Baterai Penerbangan Cerdas dipasang, hub pengisian daya dapat memasok daya ke perangkat eksternal melalui port USB-C, seperti pengendali jarak jauh atau seluler. Hub pengisian juga dapat menggunakan fungsi pengumpulan daya untuk mentransfer daya yang tersisa dari beberapa baterai berdaya rendah ke baterai dengan daya tertinggi yang tersisa.

-  • Suhu lingkungan memengaruhi kecepatan pengisian daya. Pengisian daya lebih cepat di lingkungan yang berventilasi baik pada suhu 25 °C (77 °F).
- Hub pengisian daya hanya kompatibel dengan model Baterai Penerbangan Cerdas tertentu. JANGAN menggunakan hub pengisian daya dengan model baterai lainnya.
- Tempatkan hub pengisian daya pada permukaan yang datar dan stabil saat digunakan. Pastikan perangkat telah diisolasi dengan benar untuk mencegah bahaya kebakaran.
- JANGAN menyentuh terminal logam pada port baterai.
- Apabila terdapat endapan, bersihkan terminal logam dengan kain bersih dan kering.

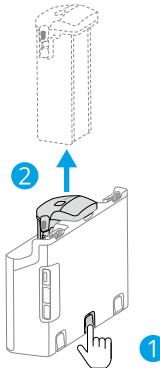


1. Konektor USB-C
2. LED Status
3. Tombol Fungsi
4. Tombol Pelepasan Baterai
5. Port Baterai

Cara Mengisi Daya



Masukkan baterai ke dalam hub pengisian daya hingga terdengar bunyi klik. Hubungkan hub pengisian daya ke stopkontak listrik menggunakan pengisi daya. Baterai dengan tingkat daya tertinggi akan diisi terlebih dahulu. Sisanya akan diisi secara berurutan sesuai dengan tingkat dayanya. Baterai dapat disimpan di hub pengisian daya setelah pengisian daya.



Lepaskan baterai yang sesuai dari hub pengisian daya seperti yang ditunjukkan.

Menggunakan Hub Pengisian Daya sebagai Bank Daya

1. Masukkan satu atau beberapa baterai ke dalam hub pengisian daya. Hubungkan perangkat eksternal melalui port USB-C, seperti telepon seluler atau pengendali jarak jauh.
2. Tekan tombol fungsi, dan LED status hub pengisian berubah menjadi hijau solid. Baterai dengan tingkat daya terendah akan dibongkar terlebih dahulu, diikuti dengan baterai yang tersisa untuk dibongkar secara berurutan. Untuk berhenti mengisi daya perangkat eksternal, putuskan koneksi perangkat eksternal dari hub pengisian daya.

-  • Jika daya baterai yang tersisa kurang dari 7%, baterai tidak dapat mengisi daya perangkat eksternal.
-

Pengumpulan Daya

1. Masukkan lebih dari satu baterai ke dalam hub pengisian daya, lalu tekan dan tahan tombol fungsi hingga LED status berubah menjadi hijau. LED status hub pengisian daya berkedip hijau, dan pengisian daya ditransfer dari baterai dengan tingkat daya terendah ke baterai dengan tingkat daya tertinggi.
2. Untuk berhenti mengumpulkan daya, tekan dan tahan tombol fungsi hingga LED status berubah menjadi kuning. Setelah berhenti mengumpulkan daya, tekan tombol fungsi untuk memeriksa tingkat daya baterai.

-  • Pengumpulan daya berhenti secara otomatis dalam situasi berikut:
- Baterai penerima terisi daya penuh atau daya baterai output kurang dari 5%.
 - Pengisi daya atau perangkat eksternal terhubung ke hub pengisian daya atau baterai apa pun dimasukkan atau ditarik dari hub pengisian daya selama pengumpulan daya.
 - Pengumpulan daya terputus selama lebih dari 15 menit karena suhu baterai tidak normal.
 - Setelah mengumpulkan daya, isi daya baterai dengan tingkat daya terendah sesegera mungkin untuk menghindari pelepasan daya.
-

Deskripsi LED Status

Pola Berkedip	Deskripsi
Menyala kuning terang	Hub pengisian daya dalam kondisi siaga
Berkedip hijau	Mengisi daya baterai atau mengumpulkan daya

Pola Berkedip	Deskripsi
Menyala hijau terang	Semua baterai terisi penuh atau memasok daya ke perangkat eksternal
Berkedip kuning	Suhu baterai terlalu rendah atau terlalu tinggi (tidak diperlukan operasi lebih lanjut)
Menyala terang	Kesalahan catu daya atau baterai (lepas dan masukkan kembali baterai atau cabut dan colokkan ke pengisi daya)

Mekanisme Perlindungan Baterai

LED tingkat daya baterai dapat menampilkan pemberitahuan perlindungan baterai yang dipicu oleh kondisi pengisian daya yang tidak normal.

LED	Pola Berkedip	Status
	LED2 berkedip dua kali per detik	Arus berlebih terdeteksi
	LED2 berkedip tiga kali per detik	Arus pendek terdeteksi
	LED3 berkedip dua kali per detik	Pengisian daya berlebih terdeteksi
	LED3 berkedip tiga kali per detik	Pengisian daya dengan tegangan berlebih terdeteksi
	LED4 berkedip dua kali per detik	Suhu pengisian daya terlalu rendah
	LED4 berkedip tiga kali per detik	Suhu pengisian daya terlalu tinggi

Apabila salah satu mekanisme perlindungan baterai diaktifkan, cabut pengisi daya dan pasang kembali untuk melanjutkan pengisian daya. Jika suhu pengisian daya tidak normal, tunggu hingga kembali normal. Baterai akan secara otomatis melanjutkan pengisian daya tanpa perlu mencabut dan mencolokkan kembali pengisi daya.

5.9 Gimbal dan Kamera

Pemberitahuan Gimbal

- ⚠ • Pastikan tidak ada stiker atau penghalang pada gimbal sebelum lepas landas. JANGAN mengetuk atau memukul gimbal setelah pesawat menyala. Luncurkan pesawat dari tanah terbuka dan rata untuk melindungi gimbal.
- Setelah memasang lensa sudut lebar, buka lengan sebelum menyalaakan pesawat. Pastikan gimbal rata dan mengarah maju sebelum lepas landas, sehingga pesawat dapat mendeteksi status pemasangan lensa sudut lebar

dengan benar. Gimbal akan rata saat pesawat dihidupkan, jika gimbal berputar, pusatkan kembali gimbal menggunakan pengendali jarak jauh atau DJI Fly sebagai berikut:

- Di tampilan kamera DJI Fly, ketuk > **Kendali** > **Pusatkan Kembali Gimbal**.
 - Tekan tombol yang digunakan untuk mengendalikan pemasukan kembali/menurunkan gimbal di pengendali jarak jauh.
 - Fungsi Pano dan Asteroid tidak akan tersedia setelah lensa sudut lebar dipasang.
 - Lepaskan pelindung gimbal sebelum menyalakan pesawat. Pasang pelindung gimbal saat pesawat tidak digunakan.
 - Elemen presisi dalam gimbal dapat rusak akibat tabrakan atau benturan, yang dapat menyebabkan gimbal berfungsi secara tidak normal.
 - Usahakan agar gimbal tidak terkena debu atau pasir, terutama pada motor gimbal.
 - Motor gimbal dapat memasuki mode perlindungan jika gimbal terhalang oleh benda lain saat pesawat diletakkan di tanah yang tidak rata atau di atas rumput, atau jika gimbal mengalami kekuatan eksternal yang berlebihan seperti saat tabrakan. Tunggu hingga gimbal kembali normal atau nyalakan ulang perangkat.
 - JANGAN memberikan kekuatan eksternal pada gimbal setelah pesawat dinyalakan.
 - JANGAN menambahkan muatan ekstra selain aksesoris resmi pada gimbal karena dapat menyebabkan gimbal berfungsi tidak normal atau bahkan kerusakan motor permanen.
 - Penerbangan dalam kabut tebal atau awan dapat menyebabkan kegagalan sementara karena gimbal basah. Setelah gimbal kering, fungsionalitasnya akan sepenuhnya pulih.
 - Jika ada angin besar, gimbal mungkin akan bergetar saat merekam.
 - Jika sudut kemiringan gimbal besar saat penerbangan, dan pesawat miring ke depan karena akselerasi atau deselerasi, gimbal akan masuk ke mode perlindungan dan secara otomatis menyesuaikan sudut ke arah bawah.
 - Setelah menyalakan pesawat, jika pesawat tidak ditempatkan di tempat rata selama waktu yang lama atau jika diguncang keras, gimbal mungkin berhenti bekerja dan masuk ke mode perlindungan. Dalam kasus ini, tempatkan pesawat di tempat rata dan tunggu hingga pulih.
-

Sudut Gimbal

Gunakan tombol putar gimbal pada pengendali jarak jauh untuk mengendalikan kemiringan gimbal. Atau lakukan melalui tampilan kamera di DJI Fly. Tekan dan tahan layar hingga bilah penyesuaian gimbal muncul. Seret bilah untuk mengendalikan kemiringan gimbal.

Mode Operasi Gimbal

Tersedia dua mode operasi gimbal. Beralih antara mode operasi yang berbeda di •••> Kendali.

Mode Ikuti: Sudut gimbal tetap stabil pada bidang horizontal. Mode ini cocok untuk mengambil gambar stabil.

FPV Mode: Saat pesawat terbang ke depan, gimbal berputar secara sinkron dengan putaran pesawat untuk memberikan pengalaman terbang orang pertama.

Pemberitahuan Kamera

-  • JANGAN memaparkan lensa kamera di lingkungan dengan sinar laser, seperti pertunjukan laser, atau mengarahkan kamera ke sumber cahaya yang sangat terang dalam waktu lama, seperti matahari pada hari cerah untuk menghindari kerusakan pada sensor.
- Pastikan suhu dan kelembapan sesuai dengan kamera selama penggunaan dan penyimpanan.
- Gunakan pembersih lensa untuk membersihkan lensa agar terhindar dari kerusakan atau kualitas gambar yang buruk.
- JANGAN menghalangi lubang ventilasi di kamera karena panas yang dihasilkan dapat merusak perangkat dan menyebabkan cedera.
- Kamera mungkin tidak fokus dengan benar dalam situasi berikut:
 - Mengambil foto dan video objek gelap di kejauhan.
 - Mengambil foto dan video dengan pola dan tekstur yang sama berulang atau objek tanpa pola atau tekstur yang jelas.
 - Mengambil foto dan video objek mengilap atau reflektif (seperti lampu jalan dan kaca).
 - Mengambil foto dan video objek berkedip.
 - Mengambil foto dan video objek yang bergerak cepat.
 - Saat pesawat/gimbal bergerak cepat.

- Mengambil foto dan video objek dengan jarak yang berbeda-beda dalam rentang fokus.
-

5.10 Menyimpan serta Mengekspor Foto dan Video

Penyimpanan

Pesawat mendukung penggunaan kartu microSD untuk menyimpan foto dan video Anda. Untuk kartu microSD yang disarankan, lihat Spesifikasi untuk informasi selengkapnya.

Foto dan video juga dapat disimpan ke dalam penyimpanan internal pesawat jika kartu microSD tidak tersedia.

Mengekspor

- Gunakan QuickTransfer untuk mengekspor rekaman ke perangkat seluler.
 - Hubungkan pesawat ke komputer menggunakan kabel data, ekspor rekaman dalam penyimpanan internal pesawat atau dalam kartu microSD yang dipasang pada pesawat. Pesawat tidak perlu dinyalakan selama proses ekspor.
 - Keluarkan kartu microSD dari pesawat dan masukkan ke dalam pembaca kartu, dan ekspor rekaman dalam kartu microSD melalui pembaca kartu.
-



- Pastikan bahwa slot kartu SD dan kartu microSD bersih dan bebas dari benda asing selama penggunaan.
 - JANGAN melepas kartu microSD dari pesawat saat mengambil foto atau video. Hal tersebut dapat merusak kartu microSD.
 - Periksa pengaturan kamera sebelum digunakan untuk memastikan kamera dikonfigurasikan dengan benar.
 - Lakukan pengujian kamera dengan mengambil beberapa gambar sebelum mengambil foto atau video penting.
 - Pastikan untuk mematikan pesawat dengan benar. Jika tidak, parameter kamera tidak akan tersimpan, dan rekaman gambar atau video dapat terpengaruh. DJI tidak bertanggung jawab atas segala kerugian karena perekaman gambar atau video dengan cara yang tidak dapat dibaca oleh mesin.
-

5.11 QuickTransfer

Ikuti langkah di bawah ini untuk mengunduh foto dan video dengan cepat dari pesawat ke perangkat seluler Anda.

1. Nyalakan pesawat dan tunggu hingga tes diagnosis mandiri pada pesawat selesai dilakukan.

Jika fitur Allow QuickTransfer in Sleep diaktifkan di DJI Fly (diaktifkan secara default), QuickTransfer dapat digunakan saat pesawat dimatikan.

2. Aktifkan Bluetooth dan Wi-Fi di perangkat seluler, dan pastikan fungsi pemosision juga diaktifkan.
3. Masuk ke mode QuickTransfer menggunakan salah satu dari metode di bawah.
 - Buka DJI Fly dan ketuk kartu QuickTransfer di layar utama.
 - Buka DJI Fly, buka Album, dan ketuk  di pojok kanan atas.
4. Setelah berhasil terhubung, file pada pesawat dapat diakses dan diunduh dengan kecepatan tinggi. Perhatikan bahwa saat menghubungkan perangkat seluler ke pesawat untuk pertama kali, tekan dan tahan tombol daya pesawat untuk mengonfirmasi.

Ketika menggunakan Allow QuickTransfer in Sleep, Anda hanya dapat terhubung ke pesawat yang menampilkan ikon Sleep.



- Di tampilan kamera DJI Fly, ketuk  > Kamera untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Allow QuickTransfer in Sleep.
- Setelah mengaktifkan Allow QuickTransfer in Sleep, pesawat akan masuk ke mode tidur setelah dimatikan, sehingga Anda dapat menggunakan fungsi QuickTransfer. Mode tidur akan mati secara otomatis setelah 12 jam tidak aktif atau saat baterai diganti. Untuk memulihkan mode tidur, tekan tombol daya sekali dan tunggu sekitar 15 detik.
- Ketika menggunakan Allow QuickTransfer in Sleep, hanya LED tingkat daya baterai yang akan menyala. Jika perangkat seluler dan pesawat tidak terhubung melalui Wi-Fi atau jika aplikasi keluar (dan tidak ada tugas pengunduhan sedang berlangsung) lebih dari satu menit, QuickTransfer akan keluar secara otomatis, dan pesawat kembali ke mode tidur.
- Kecepatan mengunduh maksimum hanya dapat dicapai di negara dan wilayah yang peraturan perundang-undangannya mengizinkan frekuensi 5,8 GHz saat menggunakan perangkat yang mendukung pita frekuensi 5,8 GHz dan koneksi Wi-Fi, serta di lingkungan tanpa gangguan atau penghalang. Apabila 5,8 GHz tidak diizinkan oleh peraturan setempat (seperti di Jepang), atau perangkat seluler Anda tidak mendukung frekuensi 5,8 GHz, atau lingkungan memiliki

gangguan yang parah, maka QuickTransfer akan menggunakan pita frekuensi 2,4 GHz dan kecepatan unduh maksimumnya akan berkurang menjadi 6 MB/dtk.

- Saat menggunakan QuickTransfer, Anda tidak perlu memasukkan kata sandi Wi-Fi di halaman pengaturan perangkat seluler untuk menghubungkannya. Buka DJI Fly dan pemberitahuan akan muncul untuk menghubungkan pesawat.
 - Gunakan QuickTransfer di lingkungan yang tidak terhalang tanpa gangguan dan jauhkan dari sumber gangguan, seperti router nirkabel, speaker Bluetooth, atau headphone.
-

Pengendali Jarak Jauh

6 Pengendali Jarak Jauh

6.1 DJI RC 2

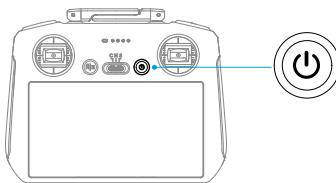
DJI RC 2 dilengkapi dengan layar sentuh yang didukung oleh sistem operasi Android untuk menjalankan aplikasi DJI Fly. Pengendali jarak jauh memiliki banyak fungsi lain, seperti GNSS bawaan, Bluetooth, dan Wi-Fi.

Operasi

Menyalakan/Mematikan

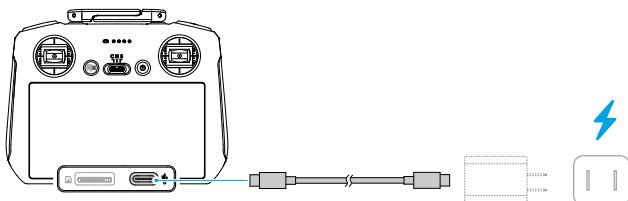
Tekan tombol daya satu kali untuk memeriksa tingkat daya baterai saat ini.

Tekan, lalu tekan dan tahan untuk menyalakan atau mematikan pengendali jarak jauh.



Mengisi Daya Baterai

Hubungkan pengisi daya ke port USB-C pada pengendali jarak jauh.



- ⚠️ • Isi penuh daya pengendali jarak jauh sebelum setiap penerbangan. Peringatan dibunyikan pengendali jarak jauh pada saat tingkat daya baterai rendah.
- Untuk menjaga kondisi baterai, lakukan pengisian penuh baterai setidaknya tiga bulan sekali.

Mengendalikan Gimbal dan Kamera



- Tombol Putar Gimbal:** Kendalikan kemiringan gimbal.
- Tombol Rekam:** Tekan sekali untuk mulai atau berhenti merekam.
- Tombol Putar Kontrol Kamera:** Gunakan untuk menyesuaikan zoom secara default. Fungsi tombol putar dapat diatur untuk menyesuaikan panjang fokus, EV, kecepatan rana, dan ISO.
- Tombol Fokus/Rana:** Tekan separuh tombol untuk fokus otomatis dan tekan sepenuhnya untuk mengambil foto.

Saklar Mode Penerbangan

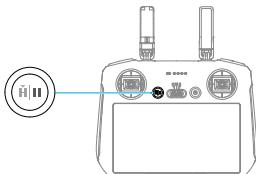
Alikan tombol untuk memilih mode penerbangan yang diinginkan.

C N S	Posisi	Mode Penerbangan
Γ	S	Mode Sport
Γ	N	Mode Normal
Γ	C	Mode Cine

Tombol Jeda Penerbangan/RTH

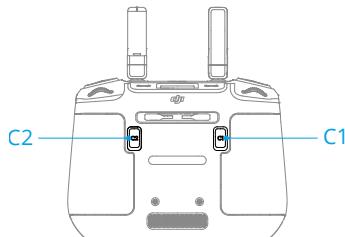
Tekan sekali untuk membuat pesawat mengerem dan melayang di tempat.

RTH dilakukan dengan menekan dan menahan tombol sampai pengendali jarak jauh berbunyi bip. Pesawat akan kembali ke Titik Asal yang terakhir direkam. Tekan tombolnya lagi untuk membatalkan RTH dan kembali mengendalikan pesawat.

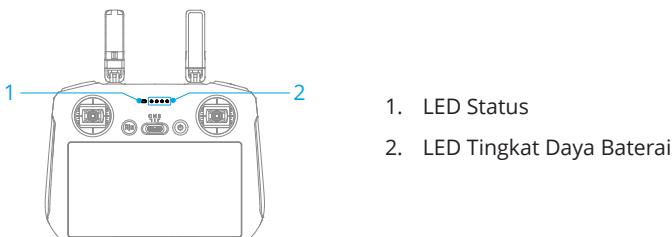


Tombol yang Dapat Disesuaikan

C1 dan C2 adalah tombol yang dapat disesuaikan. Tekan tombol C1 sekali untuk memusatkan ulang gimbal atau mengarahkan gimbal ke bawah secara default. Tekan tombol C2 sekali untuk beralih antara mode Lanskap dan Potret secara default. Untuk mengatur fungsinya, buka tampilan kamera di DJI Fly, dan ketuk **••• > Kendali > Kustomisasi Tombol**.



LED Pengendali Jarak Jauh



LED Status

Pola Berkedip	Deskripsi
	Menyala merah terang Terputus dari pesawat.
	Berkedip merah Tingkat daya baterai pesawat rendah.
	Menyala hijau terang Terhubung dengan pesawat.
	Berkedip biru Pengendali jarak jauh tengah menghubungkan ke pesawat.
	Menyala kuning terang Pembaruan firmware gagal.
	Menyala biru terang Pembaruan firmware berhasil.

Pola Berkedip	Deskripsi
..... Berkedip kuning	Tingkat daya baterai pengendali jarak jauh rendah.
..... Berkedip sian	Tongkat kendali tidak terpusat.

LED Tingkat Daya Baterai

Pola Berkedip	Tingkat Daya Baterai
	76–100%
	51–75%
	26–50%
	0–25%

Peringatan Pengendali Jarak Jauh

Pengendali jarak jauh berbunyi bip menandakan kesalahan atau peringatan. Perhatikan saat muncul perintah di layar sentuh atau di DJI Fly.

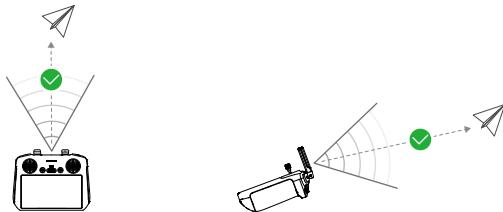
Geser ke bawah dari atas layar dan pilih Mute untuk menonaktifkan semua peringatan, atau geser bilah volume ke 0 untuk menonaktifkan beberapa peringatan.

Pengendali jarak jauh membunyikan tanda peringatan selama RTH dan tidak dapat dibatalkan. Pengendali jarak jauh membunyikan tanda peringatan saat tingkat daya baterai pengendali jarak jauh rendah. Tekan tombol daya untuk membatalkan peringatan tingkat daya baterai rendah. Ketika tingkat daya baterai sangat rendah, peringatan tidak dapat dibatalkan.

Akan ada peringatan jika pengendali jarak jauh tidak digunakan selama waktu tertentu saat dinyalakan tetapi tidak terhubung ke pesawat. Pengendali jarak jauh akan mati otomatis setelah peringatan berhenti. Peringatan dapat dibatalkan dengan menggerakkan tongkat kendali atau menekan tombol apa saja.

Zona Transmisi Optimal

Untuk mendapatkan sinyal terbaik antara pesawat dan pengendali jarak jauh, posisikan antena seperti yang diilustrasikan di bawah ini. Jika sinyal lemah, sesuaikan orientasi pengendali jarak jauh, atau terbangkan pesawat lebih dekat dengan pengendali jarak jauh.



-
- ⚠ • JANGAN menggunakan perangkat nirkabel lain yang beroperasi pada frekuensi yang sama dengan pengendali jarak jauh. Apabila tidak, pengendali jarak jauh akan mengalami gangguan.
- Pemberitahuan akan ditampilkan di DJI Fly jika sinyal transmisi lemah selama penerbangan. Sesuaikan orientasi pengendali jarak jauh sesuai tampilan indikator attitude untuk memastikan pesawat berada dalam jangkauan transmisi optimal.
-

Menautkan Pengendali Jarak Jauh

Pengendali jarak jauh sudah tertaut ke pesawat saat dibeli bersama sebagai kombo. Jika tidak, ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk menautkan pengendali jarak jauh dan pesawat setelah aktivasi.

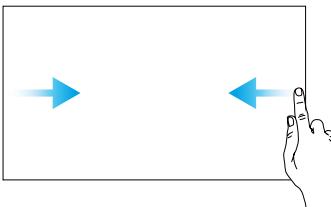
1. Nyalakan pesawat dan pengendali jarak jauh.
2. Jalankan DJI Fly.
3. Di tampilan kamera, ketuk *** > **Kendali > Pasangkan Ulang dengan Pesawat**. Selama penautan, LED status pengendali jarak jauh berkedip biru dan pengendali jarak jauh berbunyi bip.
4. Tekan dan tahan tombol daya pesawat selama lebih dari empat detik. Pesawat berbunyi bip dan LED tingkat daya baterainya berkedip secara berurutan untuk menunjukkan bahwa pesawat siap ditautkan. Pengendali jarak jauh akan berbunyi bip dua kali, dan LED statusnya akan berubah menjadi hijau solid untuk menandakan penautan berhasil.

-
- 💡 • Pastikan selama penautan pengendali jarak jauh berada dalam jarak 0,5 m dari pesawat.
- Pengendali jarak jauh akan memutuskan tautan secara otomatis dengan pesawat jika pengendali jarak jauh baru tertaut ke pesawat yang sama.
-

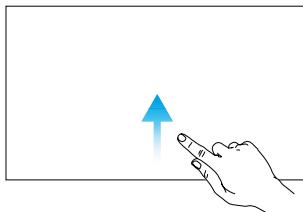
Mengoperasikan Layar Sentuh

-  • Perhatikan bahwa layar sentuh tidak kedap air. Operasikan dengan hati-hati.

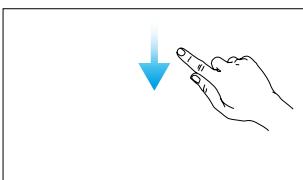
Gestur Layar



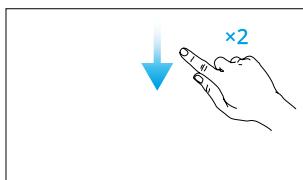
Kembali: Geser dari kiri atau kanan layar ke tengah untuk kembali ke layar sebelumnya.



Kembali ke DJI Fly: Geser ke atas dari bawah layar untuk kembali ke DJI Fly.



Buka bilah status: Geser ke bawah dari bagian atas layar untuk membuka bilah status saat berada di DJI Fly. Bilah status menampilkan waktu, sinyal Wi-Fi, tingkat daya baterai pengendali jarak jauh, dll.



Buka Pengaturan Cepat: Geser ke bawah dua kali dari bagian atas layar untuk membuka Pengaturan Cepat saat berada di DJI Fly.

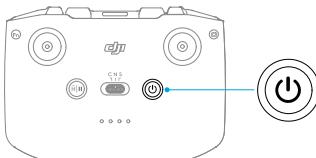
6.2 DJI RC-N3

Operasi

Menyalakan/Mematikan

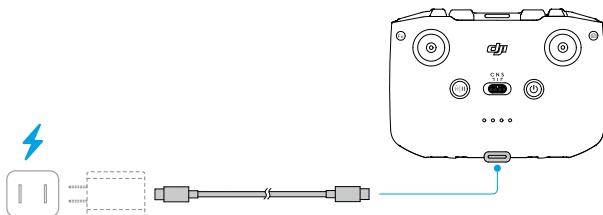
Tekan tombol daya satu kali untuk memeriksa tingkat daya baterai saat ini.

Tekan, lalu tekan dan tahan untuk menyalakan atau mematikan pengendali jarak jauh.



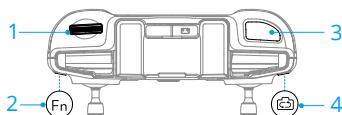
Mengisi Daya Baterai

Hubungkan pengisi daya ke port USB-C pada pengendali jarak jauh.



- ⚠ • Isi penuh daya pengendali jarak jauh sebelum setiap penerbangan. Peringatan dibunyikan pengendali jarak jauh pada saat tingkat daya baterai rendah.
- Untuk menjaga kondisi baterai, lakukan pengisian penuh baterai setidaknya tiga bulan sekali.

Mengendalikan Gimbal dan Kamera

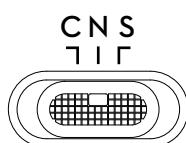


1. **Tombol Putar Gimbal:** Kendalikan kemiringan gimbal.

2. **Tombol yang Dapat Disesuaikan:** Tekan dan tahan tombol yang dapat disesuaikan, kemudian gunakan tombol putar gimbal untuk zoom in atau zoom out.
3. **Tombol Rana/Rekam:** Tekan sekali untuk mengambil foto atau memulai atau menghentikan perekaman.
4. **Tombol Foto/Video:** Tekan sekali untuk beralih antara mode foto dan video.

Sakelar Mode Penerbangan

Alihkan tombol untuk memilih mode penerbangan yang diinginkan.

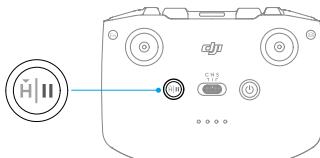


Posisi	Mode Penerbangan
S	Mode Sport
N	Mode Normal
C	Mode Cine

Tombol Jeda Penerbangan/RTH

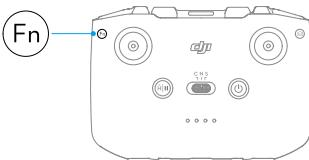
Tekan sekali untuk membuat pesawat mengerem dan melayang di tempat.

RTH dilakukan dengan menekan dan menahan tombol sampai pengendali jarak jauh berbunyi bip. Pesawat akan kembali ke Titik Asal yang terakhir direkam. Tekan tombolnya lagi untuk membatalkan RTH dan kembali mengendalikan pesawat.



Tombol yang Dapat Disesuaikan

Tekan tombol yang dapat disesuaikan sekali untuk memusatkan ulang gimbal atau mengarahkan gimbal ke bawah secara default. Tekan dua kali untuk beralih antara mode Lanskap dan mode Potret secara default. Untuk mengatur fungsi ini, buka tampilan kamera di DJI Fly, dan ketuk *** > Kendali > Tombol yang Dapat Disesuaikan.



LED Tingkat Daya Baterai

Pola Berkedip	Tingkat Daya Baterai
● ● ● ●	76–100%
● ● ● ○	51–75%
● ● ○ ○	26–50%
● ○ ○ ○	0–25%

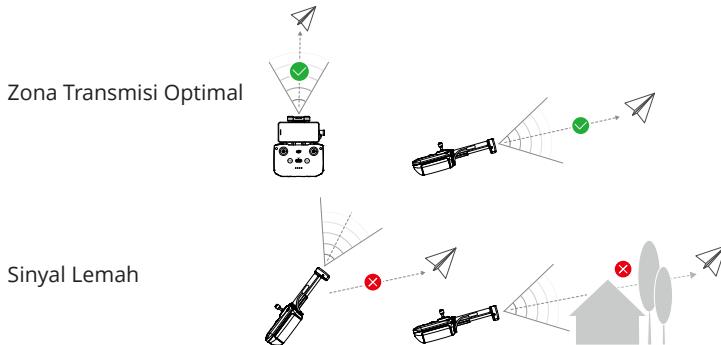
Peringatan Pengendali Jarak Jauh

Pengendali jarak jauh membunyikan tanda peringatan selama RTH dan tidak dapat dibatalkan. Pengendali jarak jauh membunyikan tanda peringatan saat tingkat daya baterai pengendali jarak jauh rendah. Tekan tombol daya untuk membatalkan peringatan tingkat daya baterai rendah. Ketika tingkat daya baterai sangat rendah, peringatan tidak dapat dibatalkan.

Akan ada peringatan jika pengendali jarak jauh tidak digunakan selama jangka waktu tertentu saat dinyalakan tetapi tidak terhubung ke pesawat atau aplikasi DJI Fly di perangkat seluler. Pengendali jarak jauh akan mati otomatis setelah peringatan berhenti. Peringatan dapat dibatalkan dengan menggerakkan tongkat kendali atau menekan tombol apa saja.

Zona Transmisi Optimal

Untuk mendapatkan sinyal terbaik antara pesawat dan pengendali jarak jauh, posisikan antena seperti yang dilustrasikan di bawah ini. Jika sinyal lemah, sesuaikan orientasi pengendali jarak jauh, atau terbangkan pesawat lebih dekat dengan pengendali jarak jauh.



- ⚠**
- JANGAN menggunakan perangkat nirkabel lain yang beroperasi pada frekuensi yang sama dengan pengendali jarak jauh. Apabila tidak, pengendali jarak jauh akan mengalami gangguan.
 - Pemberitahuan akan ditampilkan di DJI Fly jika sinyal transmisi lemah selama penerbangan. Sesuaikan orientasi pengendali jarak jauh sesuai tampilan indikator attitude untuk memastikan pesawat berada dalam jangkauan transmisi optimal.

Menautkan Pengendali Jarak Jauh

Pengendali jarak jauh sudah tertaut ke pesawat saat dibeli bersama sebagai kombo. Jika tidak, ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk menautkan ke perangkat.

1. Nyalakan pesawat dan pengendali jarak jauh.
2. Jalankan DJI Fly.
3. Di tampilan kamera, ketuk **••• > Kendali > Pasangkan Ulang dengan Pesawat**. Saat penautan, pengendali jarak jauh berbunyi.
4. Tekan dan tahan tombol daya pesawat selama lebih dari empat detik. Pesawat berbunyi bip dan LED tingkat daya baterainya berkedip secara berurutan untuk menunjukkan bahwa pesawat siap ditautkan. Bunyi bip dua kali pada pengendali jarak jauh menandakan penautan berhasil.

- 💡**
- Pastikan selama penautan pengendali jarak jauh berada dalam jarak 0,5 m dari pesawat.
 - Pengendali jarak jauh akan memutuskan tautan secara otomatis dengan pesawat jika pengendali jarak jauh baru tertaut ke pesawat yang sama.

Lampiran

7 Lampiran

7.1 Spesifikasi

Kunjungi situs web berikut untuk melihat spesifikasi.

<https://www.dji.com/air-3s/specs>

7.2 Kompatibilitas

Kunjungi situs berikut untuk mendapatkan informasi tentang produk yang kompatibel.

<https://www.dji.com/air-3s/faq>

7.3 Pembaruan Firmware

Gunakan aplikasi DJI Fly atau DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen) untuk memperbarui firmware pesawat dan pengendali jarak jauh.

Menggunakan DJI Fly

Akan muncul notifikasi tersedianya pembaruan firmware baru saat Anda menghubungkan pesawat atau pengendali jarak jauh ke DJI Fly. Mulai pembaruan dengan menghubungkan pengendali jarak jauh atau perangkat seluler Anda ke internet dan ikuti instruksi di layar. Perhatikan bahwa pembaruan firmware tidak dapat dilakukan jika pengendali jarak jauh tidak terhubung ke pesawat. Memerlukan koneksi internet.

Menggunakan DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen)

Gunakan DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen) untuk memperbarui pesawat dan pengendali jarak jauh secara terpisah.

1. Nyalakan perangkat. Hubungkan perangkat ke komputer dengan kabel USB-C.
2. Buka aplikasi DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen) dan masuk dengan akun DJI Anda.
3. Pilih perangkat dan klik **Pembaruan Firmware** di sisi kiri layar.
4. Pilih versi firmware.
5. Tunggu hingga firmware diunduh. Pembaruan firmware akan dimulai secara otomatis. Tunggu pembaruan firmware selesai.

-
-  • Firmware baterai disertakan dalam firmware pesawat. Pastikan untuk memperbarui semua baterai.

- Pastikan untuk mengikuti semua langkah untuk memperbarui firmware; jika tidak, pembaruan bisa gagal.
- Pastikan komputer terhubung ke internet selama pembaruan berlangsung.
- JANGAN mencabut kabel USB-C selama pembaruan.
- Sebelum melakukan pembaruan, pastikan daya Baterai Penerbangan Cerdas terisi minimal 40% dan pengendali jarak jauh minimal 20%.
- Pembaruan firmware akan memakan waktu sekitar 10 menit. Gimbal menjadi lemas, indikator status pesawat berkedip, dan pesawat reboot adalah hal normal selama proses pembaruan. Harap tunggu pembaruan firmware selesai dengan sabar.

Kunjungi tautan berikut dan lihat "Catatan Rilis" untuk informasi pembaruan firmware:

<https://www.dji.com/air-3s/downloads>

7.4 Perekam Penerbangan

Data penerbangan secara otomatis disimpan ke perekam data internal pesawat, termasuk telemetri penerbangan, informasi status pesawat, dan parameter lainnya. Data tersebut dapat diakses menggunakan DJI Assistant 2 (Seri Drone Konsumen).

7.5 Enhanced Transmission



Untuk menonton video tutorial pemasangan dan metode penggunaan, silakan klik tautan di bawah atau pindai kode QR.



<https://www.dji.com/air-3s/video>

Enhanced Transmission mengintegrasikan teknologi transmisi video OcuSync dengan jaringan 4G. Jika transmisi video OcuSync terhalang, mengalami gangguan, atau digunakan dalam jarak yang jauh, konektivitas 4G memungkinkan Anda tetap memegang kendali pesawat.

-
- ⚠ • Enhanced Transmission hanya didukung di beberapa negara dan wilayah.

- DJI Cellular 2 dan layanan yang terkait dengannya hanya tersedia di beberapa negara dan wilayah. Patuhi peraturan perundang-undangan setempat dan Ketentuan Layanan DJI Cellular Dongle.

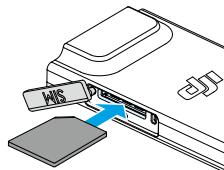
Ketentuan pemasangan ditunjukkan di bawah ini:

- Pesawat harus dipasangi DJI Cellular Dongle 2 dan kartu SIM nano harus dipasang terlebih dahulu ke dongle. DJI Cellular Dongle 2 dan kartu SIM nano harus dibeli terpisah.
- Pengendali jarak jauh DJI RC 2 dapat dihubungkan ke hotspot Wi-Fi untuk menggunakan Enhanced Transmission.
- Pengendali jarak jauh DJI RC-N3 memanfaatkan jaringan 4G perangkat seluler untuk Enhanced Transmission.

Enhanced Transmission menggunakan data. Jika transmisi sepenuhnya dialihkan ke jaringan 4G, penerbangan selama 30 menit menggunakan data sekitar 1 GB masing-masing di pesawat dan pengendali jarak jauh. Nilai tersebut hanya untuk referensi. Lihat penggunaan data aktual.

Memasang Kartu SIM nano

Buka penutup slot kartu SIM di dongle, masukkan kartu SIM nano ke dalam slot dengan arah yang sama seperti ditunjukkan dalam gambar, lalu tutup penutup.



- ⚠**
- Sangat disarankan untuk membeli kartu SIM nano yang mendukung jaringan 4G dari saluran resmi operator jaringan seluler lokal.
 - **JANGAN** menggunakan kartu SIM IoT karena kualitas transmisi video akan sangat terganggu.
 - **JANGAN** menggunakan kartu SIM yang disediakan oleh operator jaringan seluler virtual karena dapat mengakibatkan perangkat tidak bisa terhubung ke internet.
 - **JANGAN** memotong kartu SIM sendiri karena kartu SIM dapat rusak atau tepi dan sudut yang kasar dapat menyebabkan kartu SIM tidak bisa dimasukkan atau dikeluarkan dengan benar.

- Jika kartu SIM diatur dengan kata sandi (kode PIN), pastikan untuk memasukkan kartu SIM ke ponsel dan batalkan pengaturan kode PIN; jika tidak, perangkat tidak dapat terhubung ke internet.

 • Buka penutup dan tekan kartu SIM nano dengan mengeluarkannya sebagian.

Memasang DJI Cellular Dongle 2 ke Pesawat

1. Lepaskan baterai hanya saat pesawat dimatikan. Lepaskan penutup.
2. Sambungkan konektor antena ke dongle dengan logo DJI menghadap atas.
Sambungkan port USB-C di dongle dengan port USB-C di dalam kompartemen.
3. Pasang baterai pada pesawat. Nyalakan pesawat dan pengendali jarak jauh. Masuk ke tampilan kamera DJI Fly, lalu periksa dan pastikan ikon sinyal 4G ditampilkan di pojok kanan atas, yang menunjukkan bahwa dongle terpasang dengan benar dan berhasil terdeteksi oleh pesawat. Pasang penutup.

 • JANGAN menarik antena dengan kuat. Antena dapat mengalami kerusakan.

Menggunakan Enhanced Transmission

1. Nyalakan pesawat dan pengendali jarak jauh, lalu pastikan keduanya berhasil terhubung.
2. Saat menggunakan pengendali jarak jauh DJI RC 2, hubungkan pengendali jarak jauh ke hotspot Wi-Fi. Saat menggunakan pengendali jarak jauh DJI RC-N3, pastikan perangkat seluler Anda terhubung ke jaringan 4G.
3. Masuk ke tampilan kamera DJI Fly dan aktifkan Enhanced Transmission menggunakan salah satu dari metode berikut:
 - Ketuk ikon sinyal 4G dan aktifkan Enhanced Transmission.
 - Masuk ke Pengaturan Sistem *** dan aktifkan Enhanced Transmission di halaman Transmisi.

 • Perhatikan baik-baik kekuatan sinyal transmisi setelah mengaktifkan Enhanced Transmission. Terbanglah dengan hati-hati. Ketuk ikon sinyal transmisi video untuk melihat transmisi video pengendali jarak jauh saat ini dan kekuatan sinyal transmisi video 4G di kotak pop-up.

Untuk menggunakan Enhanced Transmission, Anda harus membeli layanan Enhanced Transmission. Dongle disertakan secara cuma-cuma untuk langganan layanan Enhanced Transmission satu tahun. Satu tahun setelah penggunaan pertama, layanan Enhanced

Transmission memerlukan biaya perpanjangan. Untuk memeriksa validitas layanan, masuk ke layar beranda DJI Fly, ketuk Profil > Manajemen Perangkat > Aksesori Saya.

Melepas DJI Cellular Dongle 2

1. Lepaskan baterai hanya saat pesawat dimatikan. Lepaskan penutup.
2. Tekan dongle ke arah depan untuk melepaskannya dari pesawat.



- Anda pun dapat mengganti atau mencabut kartu SIM nano jika perlu.

3. Jika Anda perlu melepas dongle dari pesawat, pegang konektor logam, bukan kabelnya saat melepaskan antena dari dongle.



- Jangan menarik antena dengan kuat. Antena dapat mengalami kerusakan.

Strategi Keamanan

Berdasarkan pertimbangan penerbangan yang aman, Enhanced Transmission hanya dapat diaktifkan jika transmisi video OcuSync aktif. Jika tautan OcuSync terputus saat penerbangan, Enhanced Transmission tidak dapat dinonaktifkan.

Dalam skenario transmisi hanya 4G, menjalankan ulang pengendali jarak jauh atau DJI Fly akan mengakibatkan RTH failsafe. Transmisi video 4G tidak dapat dipulihkan sebelum tautan OcuSync terhubung kembali.

Dalam skenario transmisi hanya 4G, hitungan mundur lepas landas akan mulai setelah pesawat mendarat. Jika tidak lepas landas sebelum hitungan mundur selesai, pesawat tidak akan dapat lepas landas hingga tautan OcuSync pulih.

Catatan Penggunaan Pengendali Jarak Jauh

Jika menggunakan Enhanced Transmission dengan menghubungkan pengendali jarak jauh DJI RC 2 ke hotspot Wi-Fi perangkat seluler, pastikan untuk mengatur pita frekuensi hotspot perangkat seluler ke 2,4 GHz dan mengatur mode jaringan ke 4G untuk mendapatkan pengalaman transmisi gambar yang lebih baik. Tidak disarankan untuk menjawab panggilan telepon masuk dengan perangkat seluler yang sama atau menghubungkan beberapa perangkat ke hotspot yang sama.

Jika menggunakan pengendali jarak jauh DJI RC-N3, Enhanced Transmission akan memanfaatkan jaringan 4G di ponsel Anda. Disarankan untuk mematikan Wi-Fi perangkat seluler saat menggunakan Enhanced Transmission untuk mengurangi gangguan, menghindari penundaan transmisi video, dan mencapai kestabilan baterai.

Karena pembatasan tertentu pada sistem Android/iOS, jika Anda menerima panggilan, penggunaan jaringan 4G oleh aplikasi DJI Fly di latar belakang menjadi terbatas, yang dapat menyebabkan Enhanced Transmission tidak tersedia. Jika tautan OcuSync terputus saat itu, RTH failsafe akan diaktifkan.

Persyaratan Jaringan 4G

Kecepatan transmisi jaringan 4G ditentukan oleh kekuatan sinyal 4G pesawat dan pengendali jarak jauh di posisi saat ini dan tingkat kepadatan jaringan stasiun pangkalan terkait. Pengalaman transmisi aktual sangat terkait dengan kondisi sinyal jaringan 4G setempat. Kondisi sinyal jaringan 4G mencakup pesawat dan pengendali jarak jauh dengan berbagai kecepatan. Jika sinyal jaringan pesawat atau pengendali jarak jauh lemah, tidak ada sinyal, atau sibuk, pengalaman transmisi 4G dapat turun drastis sehingga transmisi video macet, respons pengendali terlambat, transmisi video hilang, atau kehilangan kendali.

Oleh karena itu, ketika menggunakan Enhanced Transmission:

1. Pastikan untuk menggunakan pengendali jarak jauh dan pesawat di lokasi dengan sinyal 4G hampir penuh agar mendapatkan pengalaman transmisi yang lebih baik.
2. Jika sinyal OcuSync terputus, transmisi video mungkin menjadi lambat dan putus-putus jika pesawat mengandalkan sinyal 4G sepenuhnya. Terbanglah dengan hati-hati.
3. Ketika sinyal OcuSync buruk atau terputus, pastikan untuk menjaga ketinggian yang tepat selama penerbangan. Di area terbuka, cobalah untuk menjaga ketinggian penerbangan di bawah 120 meter untuk mendapatkan sinyal 4G yang lebih baik.
4. Untuk penerbangan di kota yang banyak gedung tinggi, pastikan untuk mengatur ketinggian RTH yang sesuai (lebih tinggi dari bangunan tertinggi).
5. Terbanglah dengan hati-hati ketika aplikasi menampilkan peringatan bahwa sinyal 4G lemah.

7.6 Daftar Periksa Pasca-penerbangan

- Pastikan untuk melakukan inspeksi visual sehingga pesawat, pengendali jarak jauh, kamera gimbal, Baterai Penerbangan Cerdas, dan baling-baling dalam kondisi baik. Hubungi dukungan DJI jika ditemukan kerusakan.
- Pastikan sensor lensa kamera dan sistem penglihatan bersih.
- Pastikan untuk menyimpan pesawat dengan benar sebelum mengangkatnya.

7.7 Instruksi Pemeliharaan

Untuk menghindari cedera serius pada anak-anak dan hewan, patuhil aturan berikut:

1. Komponen kecil, seperti kabel dan tali pengikat, berbahaya jika tertelan. Jauhkan semua bagian dari jangkauan anak-anak dan hewan.
2. Simpan Baterai Penerbangan Cerdas dan pengendali jarak jauh di tempat yang sejuk dan kering, jauh dari sinar matahari langsung untuk memastikan baterai LiPo bawaan TIDAK terlalu panas. Suhu penyimpanan yang disarankan: antara 22 dan 28 °C (71 dan 82 °F) untuk periode penyimpanan lebih dari tiga bulan. Jangan sekali-kali menyimpan di lingkungan di luar rentang suhu 14 hingga 113 °F (-10 hingga 45 °C).
3. JANGAN biarkan kamera bersentuhan atau terendam air atau cairan lainnya. Jika basah, lap kering dengan kain yang lembut dan menyerap. Menyalakan pesawat yang jatuh ke dalam air dapat menyebabkan kerusakan permanen pada komponen. JANGAN menggunakan zat yang mengandung alkohol, benzena, pengencer, atau zat mudah terbakar lainnya untuk membersihkan atau merawat kamera. JANGAN menyimpan kamera di tempat yang lembap atau berdebu.
4. JANGAN menyambungkan produk ini ke antarmuka USB yang lebih lama dari versi 3.0.
5. Periksa setiap komponen pesawat setelah terjadi kecelakaan atau benturan serius. Jika ada masalah atau pertanyaan, hubungi dealer resmi DJI.
6. Periksa Indikator Tingkat Daya Baterai secara rutin untuk mengetahui tingkat daya baterai saat ini dan umur baterai keseluruhan. Masa pakai baterai adalah 200 siklus. Sebaiknya jangan gunakan baterai setelah masa pakainya habis.
7. Pastikan untuk mengangkut pesawat dengan lengan terlipat saat dimatikan.
8. Pastikan untuk memindahkan pengendali jarak jauh dengan antena yang dilipat saat dimatikan.
9. Baterai akan memasuki mode tidur selama penyimpanan jangka panjang. Isi daya baterai untuk keluar dari mode tidur.
10. Gunakan filter ND jika waktu eksposur perlu diperpanjang. Lihat informasi produk tentang cara memasang filter ND.
11. Simpan pesawat, pengendali jarak jauh, baterai, dan pengisi daya di lingkungan yang kering.
12. Lepaskan baterai sebelum menyervis pesawat (misalnya, membersihkan atau memasang dan melepaskan baling-baling). Pastikan bahwa pesawat dan baling-baling bersih dengan menghilangkan kotoran atau debu dengan kain lembut. Jangan membersihkan pesawat dengan kain basah atau menggunakan cairan pembersih yang mengandung alkohol. Cairan dapat menembus rumahan pesawat, yang dapat menyebabkan korsleting dan menghancurkan perangkat elektronik.

13. Pastikan mematikan baterai untuk mengganti atau memeriksa baling-baling.

7.8 Prosedur Pemecahan Masalah

1. Mengapa baterai tidak dapat digunakan sebelum penerbangan pertama?

Baterai harus diaktifkan dengan diisi dayanya sebelum digunakan untuk pertama kali.

2. Bagaimana cara mengatasi masalah drift gimbal selama penerbangan?

Kalibrasi IMU dan kompas di DJI Fly. Apabila masalah berlanjut, hubungi Dukungan DJI.

3. Tidak ada fungsi

Periksa apakah Baterai Penerbangan Cerdas dan pengendali jarak jauh diaktifkan dengan mengisi daya. Apabila masalah berlanjut, hubungi dukungan DJI.

4. Masalah menyalakan dan melakukan start-up

Periksa apakah baterai memiliki daya. Jika ya, hubungi Dukungan DJI jika tidak dapat dimulai secara normal.

5. Masalah pembaruan SW

Ikuti petunjuk dalam panduan pengguna untuk memperbarui firmware. Jika pembaruan firmware gagal, mulai ulang semua perangkat dan coba lagi. Apabila masalah berlanjut, hubungi Dukungan DJI.

6. Prosedur untuk mengatur ulang ke pengaturan default pabrik atau konfigurasi kerja terakhir yang diketahui

Gunakan aplikasi DJI Fly untuk mengatur ulang ke default pabrik.

7. Masalah pematiian dan pemadaman listrik

Hubungi Dukungan DJI.

8. Cara mendeteksi penanganan atau penyimpanan yang ceroboh dalam kondisi yang tidak aman

Hubungi Dukungan DJI.

7.9 Risiko dan Peringatan

Ketika pesawat mendeteksi risiko setelah dinyalakan, akan ada pesan peringatan pada DJI Fly. Perhatikan daftar situasi di bawah ini.

- Jika lokasi tidak cocok untuk lepas landas.
- Apabila terdeteksi rintangan selama penerbangan.

- Jika lokasi tidak cocok untuk pendaratan.
- Jika kompas dan IMU mengalami gangguan dan perlu dikalibrasi.
- Ikuti petunjuk pada layar saat diminta.

7.10 Pembuangan



Patuhi peraturan setempat terkait perangkat elektronik saat membuang pesawat dan pengendali jarak jauh.

Pembuangan Baterai

Buang baterai dalam wadah daur ulang khusus hanya setelah baterai benar-benar kosong. JANGAN membuang baterai ke dalam wadah sampah biasa. Patuhi peraturan setempat Anda tentang pembuangan dan daur ulang baterai.

Segera buang baterai jika tidak dapat dinyalakan setelah pengisian daya berlebih.

Hubungi agen pembuangan/daur ulang baterai profesional untuk bantuan lebih lanjut jika tombol nyala/mati pada Baterai Penerbangan Cerdas dinonaktifkan dan baterai tidak dapat kosong sepenuhnya.

7.11 Informasi Kepatuhan ID Jarak Jauh FAR

Sistem pesawat nirawak dilengkapi dengan sistem ID Jarak Jauh untuk memenuhi persyaratan 14 CFR Part 89.

- Pesawat secara otomatis menyiarkan pesan ID Jarak Jauh dari saat lepas landas hingga dimatikan. Perangkat eksternal, seperti ponsel atau tablet, harus dihubungkan sebagai sumber lokasi ke perangkat seluler DJI tanpa sistem GNSS terintegrasi, ^[1] dan harus menjalankan aplikasi pengendalian penerbangan DJI seperti DJI Fly di latar depan dan selalu mengizinkan aplikasi pengendalian penerbangan DJI untuk mendapatkan informasi lokasi yang akurat. Perangkat eksternal yang terhubung minimal harus salah satu dari yang berikut ini:
 - Perangkat nirkabel pribadi Bersertifikat FCC yang menggunakan GPS dengan SBAS (WAAS) untuk layanan lokasi; atau
 - Perangkat nirkabel pribadi Bersertifikat FCC dengan GNSS terintegrasi.
- Selain itu, perangkat eksternal harus dioperasikan dengan cara yang tidak mengganggu lokasi yang dilaporkan dan korelasinya dengan lokasi operator.

- Pesawat terbang secara otomatis memulai swa-uji pra-penerbangan (pre-flight self-test/PFST) pada sistem ID Jarak Jauh sebelum lepas landas dan tidak dapat lepas landas jika tidak lolos PFST. [2] Hasil PFST sistem ID Jarak Jauh dapat dilihat di aplikasi pengendalian penerbangan DJI seperti DJI Fly atau kacamata DJI.
- Pesawat memantau fungsi sistem ID Jarak Jauh dari pra-penerbangan hingga mati. Jika sistem ID Jarak Jauh mengalami malafungsi atau gagal berfungsi, alarm akan ditampilkan di aplikasi pengendalian penerbangan DJI seperti DJI Fly atau kacamata DJI.
- Pesawat yang menggunakan Baterai Penerbangan Cerdas tidak mengaktifkan sistem ID Jarak Jauh.
- Kunjungi situs resmi FAA untuk mempelajari lebih lanjut tentang pendaftaran pesawat dan persyaratan ID Jarak Jauh.

Catatan Kaki

[1] Perangkat seluler DJI tanpa sistem GNSS terintegrasi seperti DJI RC-N3, dan Kacamata DJI 2.

[2] Kriteria lolos untuk PFST adalah bahwa perangkat keras dan perangkat lunak sumber data yang diperlukan ID Jarak Jauh dan pemancar radio dalam sistem ID Jarak Jauh berfungsi dengan benar.

7.12 Informasi Purnajual

Kunjungi <https://www.dji.com/support> untuk mempelajari selengkapnya tentang kebijakan layanan purnajual, layanan perbaikan, dan dukungan.



Kontak
DUKUNGAN DJI

Konten ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan.
Unduh versi terbaru dari



<https://www.dji.com/air-3s/downloads>

Jika ada pertanyaan tentang dokumen ini, silakan hubungi DJI dengan mengirimkan pesan ke DocSupport@dji.com.

DJI adalah merek dagang dari DJI.

Hak Cipta © 2024 DJI Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.